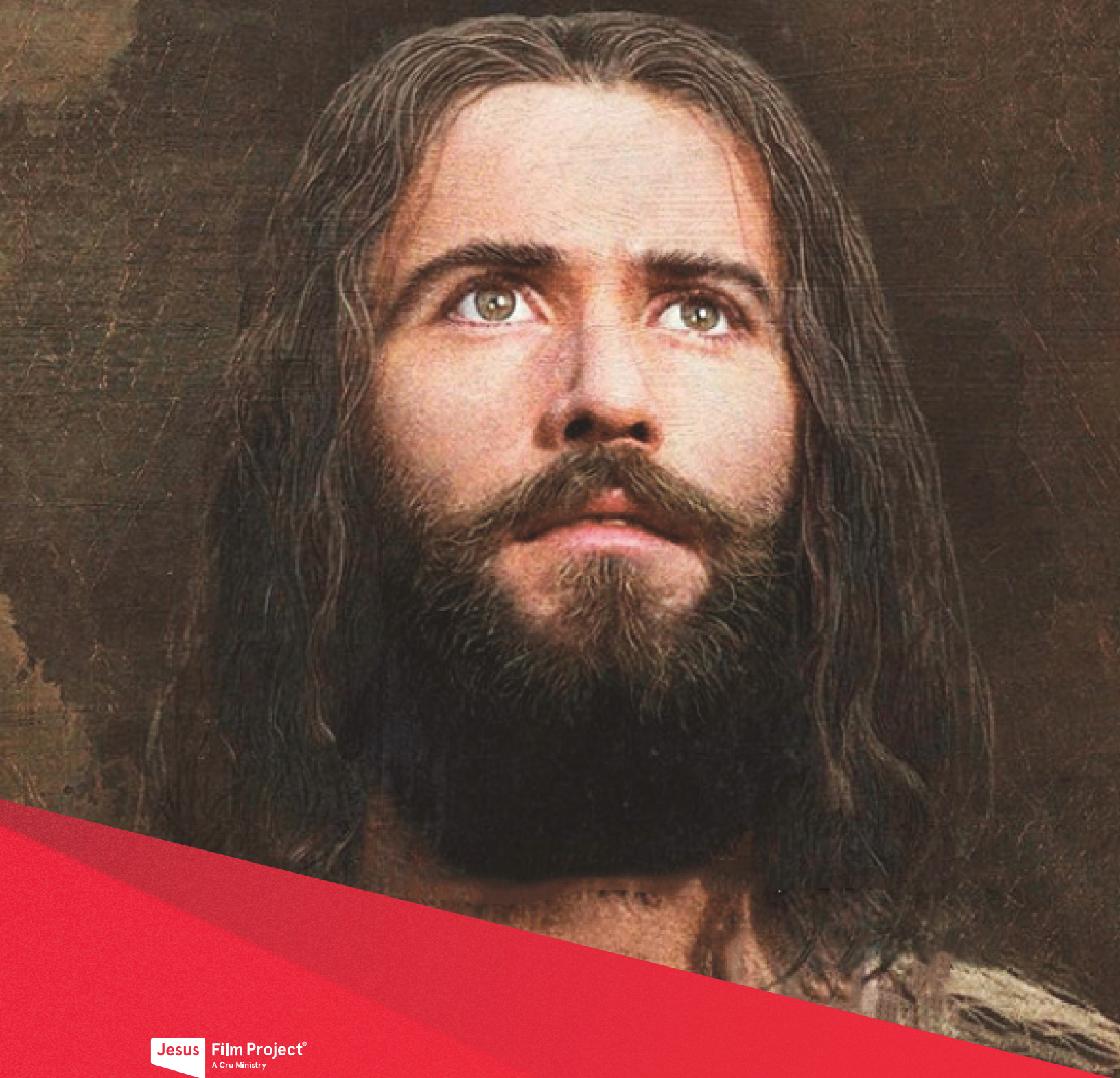




Jesus Film Project®
A Cru Ministry

Mengenal Yesus

**Merintis Komunitas Misi Anda yang baru
dengan menggunakan *Jesus* Film**

Merintis Komunitas Misi Anda yang baru

Mengenal Yesus

Merintis Komunitas Misi Anda yang baru

Selamat datang dalam Petualangan yang Luar Biasa dengan menggunakan *JESUS* Film untuk menjangkau orang-orang bagi Yesus, memuridkan mereka dalam iman, lalu merintis komunitas orang percaya yang baru, dan melipatgandakan komunitas tersebut!

v6.5

Allah ingin menggunakan Anda dengan cara yang menakjubkan untuk membangun kerajaan-Nya dalam bahasa Anda sendiri di tengah kelompok masyarakat Anda.

Rasul Yohanes menulis dalam kitab Wahyu:

⁹ Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka. ¹⁰ Dan dengan suara nyaring mereka berseru: "Keselamatan bagi Allah kami yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba!" (Wahyu 7:9-10, TB)!

Kumpulan besar orang banyak itu mencakup komunitas dari setiap bahasa dan kelompok masyarakat di dunia. Mereka akan memuji dan menyembah dalam bahasa mereka sendiri, dan dengan cara-cara yang mengekspresikan keunikan budaya mereka sendiri.

Yesus berkata dalam ayat-ayat terakhir di Injil Matius:

¹⁹ Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ²⁰ dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman (Matius 28:19-20, TB).

Ia memerintahkan kita untuk PERGI, MENJADIKAN semua bangsa murid-Nya, MEMBAPTISKAN mereka, dan MENGAJAR mereka. Jika kita menaati perintah-Nya, maka tempat yang terbaik bagi murid-murid ini untuk bertumbuh adalah dalam komunitas atau kelompok kecil orang percaya.

JESUS Film merupakan alat yang sangat baik untuk memberitakan Injil. Anda dapat menayangkan film ini untuk tetangga, keluarga, dan teman-teman, dan banyak yang akan mengikut Yesus dan diselamatkan. Namun lebih dari sekedar bercerita tentang Yesus, ketika teman-teman dan keluarga Anda tercinta menjadi orang percaya, Anda dapat terus membangun iman mereka dengan menggunakan 61 segmen dari JESUS Film untuk menolong mereka belajar tentang kehidupan-Nya, ajaran-Nya, perumpamaan yang Ia ajarkan, mukjizat yang Ia lakukan, dan juga doa-doa, percobaan, kematian, dan kebangkitan-Nya.

Langkah Pertama

01

Di mana Anda ingin merintis Komunitas Misi yang baru?

Apakah ada desa atau lingkungan terdekat yang perlu tahu tentang Yesus?

Pertama, Anda perlu mengenali “Orang Damai” di tempat itu. Dalam Lukas 10:6, Yesus mengutus 72 orang pengikut-Nya untuk menyampaikan pesan-Nya, mencari orang damai di setiap tempat yang mereka kunjungi untuk menjadi tuan rumah bagi mereka.

Orang tersebut adalah seseorang yang punya reputasi yang baik dan punya jaringan pertemanan dan keluarga yang dapat mereka undang untuk menonton JESUS Film.

Kami menyarankan agar Anda membangun hubungan dengan orang ini. Gunakan proses tiga langkah yang mudah diingat yang secara alami akan mendatangkan kesempatan untuk menjelaskan tentang Yesus kepada mereka.

a. Doa

Kita perlu berdoa untuk orang damai ini. Berdoalah agar Allah menunjukkan orang itu – seseorang yang dapat memperkenalkan Anda kepada keluarga dan teman-temannya. Kemudian setelah Anda mengenal orang itu, tanyakanlah bagaimana Anda bisa mendoakan mereka. Orang-orang akan senang jika para pengikut Yesus berdoa untuk kebutuhan mereka.

Dalam *JESUS* film di segmen 25 dan 26, Yesus mengajar tentang doa.

b. Peduli

Ketika kita mendoakan teman baru ini dan mulai memahami kebutuhannya, kita dapat menunjukkan bahwa kita peduli pada dia dengan mendengarkannya dan memenuhi kebutuhan jasmaninya. Dalam *JESUS* film di segmen 31, Yesus menceritakan kisah Orang Samaria yang Baik Hati dan mengajarkan bagaimana kita seharusnya peduli pada sesama. Yesus menunjukkan kepedulian-Nya melalui banyak mukjizat yang akan Anda lihat dalam *JESUS* film.

c. Berbagi

Ketika kita mendengarkan orang lain dan membantu memenuhi kebutuhan mereka, kita mendapat hak istimewa untuk membagikan kabar baik tentang Yesus. Dalam *JESUS* film di segmen 33, Yesus berteman dan membagikan kabar baik kepada Zakheus.

Langkah Kedua

02

Menayangkan *Jesus* Film

Bersama dengan orang damai itu, undanglah 10 orang atau lebih untuk menonton *JESUS* film, mungkin di rumah orang damai itu. Anda mungkin akan mendapati bahwa masih ada banyak orang yang ingin datang! Di zaman teknologi seperti sekarang ini, ada banyak cara untuk menayangkan *JESUS* film.

Berikut beberapa di antaranya:

1. Jika Anda memiliki ransel berisikan satu set perlengkapan Jesus Film®, gunakanlah untuk mengadakan acara di luar ruangan dengan layar lebar! Banyak orang yang akan datang untuk menonton film ini!
2. Jika Anda dapat mengakses TV layar datar dengan port USB, gunakan flash drive untuk menayangkan *JESUS* film di rumah orang damai Anda.
3. Jika Anda memiliki perangkat tablet yang dilengkapi dengan speaker Bluetooth, Anda dapat menayangkan *JESUS* Film kepada kelompok yang lebih kecil yang terdiri dari maksimal 20 orang.
Orang-orang akan senang menyaksikan dan mendengarkan kisah Yesus dalam bahasa mereka sendiri!

Di akhir film, tawarkan dua undangan kepada penonton Anda sebagai tindak lanjut.

Pertama, berikan mereka kesempatan untuk menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat. (Banyak yang akan menerima Yesus saat itu juga!) Kedua, undang mereka untuk datang kembali keesokan harinya untuk bicara lebih lanjut tentang Yesus karena banyak orang yang akan tertarik tetapi masih punya banyak pertanyaan.

Tibalah saatnya untuk bagian yang terbaik!

Langkah Ketiga

03

Komunitas Misi atau Kelompok Kecil yang baru

Terlepas dari apakah orang-orang yang telah menonton film ini menerima Yesus sebagai Juruselamat atau tidak, undanglah mereka untuk datang kembali keesokan harinya atau pada malam harinya untuk bicara lebih lanjut tentang Yesus.

Dalam pertemuan ini, (dan semua pertemuan berikutnya), Anda akan menggunakan 61 segmen dari *JESUS* film untuk bersama-sama belajar lebih banyak tentang Yesus dan berbicara tentang Dia.

Selama satu tahun ke depan, kelompok baru Anda akan bertumbuh di dalam Kristus. Dan, seiring dengan itu, mereka akan bertumbuh dalam saling mengasihi dan memperbanyak kasih itu dalam komunitas mereka dan dalam komunitas lainnya!

Sejak pertemuan mereka yang pertama, anggota kelompok baru ini akan mengalami hidup dalam Komunitas Misi. Kita akan menggunakan format “Tiga-Pertiga” (3/3) untuk setiap pertemuan.

Langkah Keempat

04

Melipatgandakan

Dalam segmen 17 dari *JESUS* film, Yesus mengajar tentang Hidup yang Berbuah. Pada titik ini, kelompok kecil Anda akan siap untuk memulai lagi dengan Langkah Pertama untuk merintis komunitas baru lainnya!

Mereka telah belajar tentang kuasa Yesus atas iblis, kuasa-Nya atas alam, kuasa-Nya dalam menyembuhkan orang sakit, mengampuni dosa, karakter pengikut Yesus, dan harapan Yesus agar kita berbuah.

Anda mungkin sudah mengenali seorang pengikut yang utama, seorang Timotius bagi Anda, yang akan dapat memimpin kelompok baru ini. Bantulah dia untuk mengikuti langkah 1-4 untuk memulai komunitas baru yang terus berlipat ganda!

Kami berdoa agar Allah memberkati Anda saat Anda memercayai Dia untuk memakai Anda sebagai bagian dari perluasan kerajaan-Nya yang agung!



TIGA - PERTIGA

Proses Pelatihan Pemuridan



Melihat ke Belakang

- Peduli satu sama lain. Tanyakan “Bagaimana kabarmu?”
- Menyembah
- Merayakan Kesetiaan
- Pertanggungjawaban dan Tinjauan
- Motivasi dan Dorongan
- Membagikan Visi



Melihat ke Atas

- Pelajaran Baru
- Pemahaman Alkitab Berdasarkan Ketaatan
- Mempelajari kisah baru tentang Yesus bersama-sama



Melihat ke Depan

- Mempersiapkan diri untuk Misi
- Menerapkan kisah Yesus
- Dengan siapa kita akan berbagi minggu ini
- Berdoa untuk Misi

Dua Cara untuk melaksanakan Pelatihan Mengenai Yesus:

Ada dua cara dalam menggunakan kurikulum ini untuk membimbing komunitas misi Anda yang baru dengan segmen-segmen dari **JESUS** film.

1. Awal sampai Akhir (Metode 1)

Setelah menayangkan *JESUS* film secara keseluruhan (Langkah Kedua di atas), cara pertama untuk melaksanakan Pelatihan Mengenai Yesus adalah dengan membentuk kelompok dan mengajak mereka yang telah menyaksikan *JESUS* film untuk kembali menontonnya, segmen demi segmen, dari awal sampai akhir. Ini cara yang sangat baik untuk meneguhkan kisah dan ajaran yang terkandung dalam *JESUS* film!

2. Membangun Dasar (Metode 2)

Cara kedua untuk melaksanakan Pelatihan Mengenai Yesus adalah dengan memperdalam iman para anggota komunitas yang baru dengan memulai beberapa prinsip dasar yang penting. Selama bertahun-tahun, Campus Crusade for Christ® (organisasi yang memproduksi *JESUS* film), telah menghasilkan beberapa pelajaran yang berjudul “Konsep Yang Dapat Ditransfer”, untuk membantu membangun iman orang-orang yang baru percaya. Konsep Yang Dapat Ditransfer ini digambarkan dalam berbagai segmen dari *JESUS* film.



Perhatikan bahwa versi lengkap dan tertulis dari Konsep Yang Dapat Ditransfer ini dapat dibaca secara daring di www.cru.org/us/en/train-and-grow/transferable-concepts. Anda juga dapat menggunakan kode QR ini untuk menuju ke situs web tersebut.

Jika Anda menggunakan Metode 2, pertama-tama Anda harus menyelesaikan delapan segmen pelajaran secara tidak berurutan. (Di halaman berikut Anda dapat melihat daftar delapan segmen dan urutannya yang direvisi untuk memimpin kelompok Anda). Setelah Anda menyelesaikan delapan segmen secara tidak berurutan, kembalilah ke bagian awal dari kurikulum Mengenai Yesus, dan kemudian lakukan secara berurutan dari awal sampai akhir (seolah-olah Anda memulai Metode 1).

Jadi dalam hal ini, Anda sebenarnya akan mengulangi kedelapan pelajaran ini (sebagai tinjauan) untuk kedua kalinya.

Urutan Segmen dalam Membangun Dasar (Metode 2):

Segmen 61 – “Bagaimana Anda Bisa Yakin Kalau Anda Seorang Kristen”

Jika Anda meninggal hari ini, apakah Anda benar-benar yakin, tanpa keraguan sedikit pun, bahwa Anda akan masuk surga? (Menggunakan cuplikan “Undangan untuk Mengenal Yesus Secara Pribadi”)

Segmen 14 – “Bagaimana Anda Dapat Mengalami Kasih dan Pengampunan Allah”

Apakah Anda terkadang merasa sulit untuk percaya bahwa Anda memperoleh pengampunan yang sempurna atas dosa-dosa Anda di dalam Yesus Kristus? Dengan akal pikiran Anda dapat percaya, tetapi bagaimana dengan hati yang terdalam? (Menggunakan cuplikan “Wanita Berdosa Diampuni”)

Segmen 26 – “Bagaimana Anda Dapat Dipenuhi dengan Roh Kudus”

Banyak orang Kristen yang belum pernah mendengar pesan yang penuh kuasa dan membawa kelepasan tentang bagaimana kita dipenuhi dengan Roh Kudus. (Menggunakan cuplikan “Pengajaran Tentang Doa dan Iman”)

Segmen 8 – “Bagaimana Anda Dapat Menjadi Saksi yang Berguna”

Banyak orang Kristen yang bertanya-tanya mengapa mereka tidak pernah melihat orang lain datang untuk mengenal Kristus. Tetapi, kita dapat memberikan pengaruh yang berguna bagi Yesus ke mana pun kita pergi. (Menggunakan cuplikan “Menangkap Ikan Secara Ajaib”)

Segmen 60 – “Bagaimana Anda Dapat Membantu Melaksanakan Amanat Agung”

Kabar baik yang harus diberitakan kepada segala bangsa: kuasa Injil dan sukacita dalam memberitakan Yesus kepada orang lain. (Menggunakan cuplikan “Amanat Agung dan Kenaikan Yesus”)

Segmen 31 – “Bagaimana Anda Dapat Mengasihi dengan Iman”

Kisah Orang Samaria yang Baik Hati menunjukkan kuatnya peran iman dalam mengasihi orang lain. (Menggunakan cuplikan “Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati”)

Segmen 25 – “Bagaimana Anda Dapat Berdoa dengan Penuh Keyakinan”

Pernahkah Anda berpikir bahwa Anda memiliki akses langsung kepada Pribadi yang paling berkuasa di alam semesta? (Menggunakan cuplikan “Doa Bapa Kami”)

Segmen 38 – “Bagaimana Anda Dapat Mengalami Petualangan dalam Memberi”

Salah satu petualangan yang paling menarik yang dapat Anda alami adalah petualangan memberi dengan iman. (Menggunakan cuplikan “Persembahan Janda”)

Segmen 1: Permulaan - Kejadian



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Segmen dari *JESUS* film ini menceritakan bagaimana Allah menciptakan seluruh alam semesta termasuk bumi, tumbuhan, hewan dan manusia. Segmen ini menceritakan bagaimana Adam dan Hawa berdosa dan memberontak terhadap Allah serta akibat dari dosa mereka. Kita akan belajar bagaimana Allah berjanji kepada Abraham dan menjanjikan seorang Juruselamat yang akan menghapus dosa dunia.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Alkitab dimulai dengan terciptanya segala sesuatu. Mengapa bumi ini penting bagi rencana Allah?
3. Menurut Alkitab, apa alasan Allah menciptakan Adam dan Hawa?
4. Apa yang terjadi pada Adam dan Hawa? Apa akibat dari tindakan mereka di dalam taman?
5. Karena Allah masih mengasihi manusia, Ia punya rencana untuk membawa mereka kembali ke dalam hubungan dengan Dia. Peristiwa apakah dalam kehidupan Abraham (dalam segmen film ini) yang menunjukkan apa yang termasuk dalam rencana Allah?
6. Siapakah yang Allah janjikan akan datang sebagai korban untuk menebus dosa umat-Nya?

Kesimpulan

Allah merancang manusia menurut gambar-Nya untuk mengasihi dan menikmati hubungan dengan-Nya, tetapi manusia berdosa terhadap Allah dan terpisah dari Dia. Allah punya rencana untuk membawa manusia kembali ke dalam hubungan dengan-Nya. Rencana ini melibatkan Mesias yang telah dijanjikan: Yesus Kristus, yang akan menanggung hukuman atas dosa.



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film



Melihat ke Depan

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapi.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.

Segmen 2: Kelahiran Yesus (Lukas 1:26-33, 2:1-7)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Setiap orang memiliki hari ulang tahun. Setiap orang memasuki kehidupan dengan cara yang sama. Demikian pula Yesus. Yesus adalah Anak Allah yang memilih untuk menyamakan diri-Nya dengan umat manusia dengan datang ke dunia dengan cara yang sama seperti semua orang. Ia melakukannya untuk mengambil bagian dalam kemanusiaan kita dan menunjukkan bahwa Ia bukan saja Allah, tetapi juga Manusia sejati.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Apa reaksi Maria ketika malaikat berkata kepadanya bahwa ia akan melahirkan Sang Mesias?
3. Menurut Anda, mengapa malaikat Gabriel mengatakan bahwa bayi itu akan disebut kudus?
4. Menurut Anda, mengapa penting bagi Yesus untuk dilahirkan dari seorang perawan?
5. Mengapa penting bagi Yesus untuk dilahirkan di Betlehem? (Baca Mikha 5:2)
6. Bagaimanakah Maria dan Yusuf memercayai Allah dalam berbagai peristiwa di seputar kelahiran Yesus?

Kesimpulan

- Bukan hanya kelahiran-Nya yang unik, tetapi juga bagaimana Yesus dikandung.
- Maria dan Yusuf sama-sama percaya kepada Allah selama masa kelahiran Yesus.
- Yesus adalah Allah sekaligus Manusia sebagaimana dibuktikan dengan kelahiran-Nya dari Maria, seorang perawan.
- Yesus, sang Anak, sudah ada bersama dengan Bapa sebelum terciptanya dunia, para malaikat, atau makhluk ciptaan lainnya.

Pertanyaan Penerapan

Apakah Segmen ini telah mengubah pandangan Anda tentang siapa Yesus? Jika ya, dalam hal apa?



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film



Melihat ke Depan

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.

Segmen 3: Masa Kanak-kanak Yesus (Lukas 2:41-52)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Yesus memberi kita teladan bagaimana kita bertumbuh dalam kehidupan pribadi kita. Bagian ini menunjukkan bahwa Ia taat kepada orang tua-Nya; Ia taat kepada Allah dan bertumbuh dalam karakter yang berkenan di hadapan Allah dan manusia. Salah satu pelajaran yang dapat kita petik adalah pentingnya untuk terus membangun karakter kita selama kita menjalani hidup.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Apa yang dikatakan oleh orang yang tua itu (Simeon) tentang Yesus?
3. Bagaimana Yesus membuat para guru takjub? Mengapa ini bukan hal yang biasa?
4. Bagaimana bagian ini menunjukkan bahwa Yesus bukan hanya Allah tetapi juga "Manusia yang sempurna"?
5. Bagaimana Maria dan Yusuf menunjukkan bahwa mereka membesarkan Yesus dengan benar sesuai dengan adat istiadat agama yang tertulis dalam Perjanjian Lama?
6. Dengan nama apakah Yesus menyebut Allah? Apa yang dapat kita pelajari tentang pengetahuan Yesus tentang diri-Nya pada usia ini?

Kesimpulan

Yusuf dan Maria menaati Allah dalam cara mereka membesarkan Yesus dengan membawa-Nya ke perayaan Paskah, hal ini memberi kita teladan yang baik dalam mengasuh anak. Kita tahu dari Alkitab bahwa Yesus mengetahui misi dalam hidup-Nya pada saat Ia berusia 12 tahun. Allah memberi kita kisah tentang masa kanak-kanak Yesus karena Allah ingin kita mengetahui bagaimana Ia bertumbuh, walaupun sebagian besar tulisan tentang Dia berkaitan dengan kehidupan dan pelayanan-Nya ketika Ia sudah dewasa.



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapi.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan

Segmen 4: Yesus Dibaptis oleh Yohanes (Lukas 3:21-22)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Bagian dari kitab Lukas ini merupakan awal dari pelayanan Yesus di muka umum. Yesus telah berjalan dari Galilea menuju sungai Yordan untuk dibaptis oleh Yohanes. Yesus tidak dibaptis oleh Yohanes untuk menunjukkan penyesalan atas dosa-Nya, karena Ia tidak pernah berbuat dosa. Ia dibaptis untuk menunjukkan kepada seluruh dunia bahwa Ia mewakili kita baik dalam kehidupan-Nya, maupun dalam kematian-Nya.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Menurut Anda, apa yang dimaksud Yohanes ketika ia berkata bahwa orang-orang harus “bertobat?”
3. Karena Yesus tidak pernah berbuat dosa, menurut Anda, mengapa Ia ingin dibaptis?
4. Menurut Anda, ketika Allah berseru dari surga, mengapa Ia berkata bahwa Ia berkenan kepada Yesus?
5. Alkitab mengajarkan bahwa Allah ada dalam tiga pribadi, tetapi Ia adalah satu. Ini disebut “Tritunggal.” Bisakah Anda menemukan ketiga pribadi Tritunggal dalam ayat-ayat ini? Siapakah mereka?
6. Menurut Yohanes, apa yang akan menjadi tujuan hidup Yesus?

Kesimpulan

Yesus tidak perlu dibaptis untuk dosa apa pun, Ia dibaptis untuk menyamakan diri-Nya dengan manusia. Dalam Alkitab, “pertobatan” berarti mengubah pikiran Anda tentang Yesus dan hidup dalam cara yang baru. Di sini kita belajar bahwa tujuan pelayanan Yesus adalah untuk menghapus dosa dunia.



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.

- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.

- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan

Segmen 5: Iblis Mencobai Yesus (Lukas 4:1-13)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Apa yang membuat Yesus istimewa di antara semua manusia yang pernah hidup? Apakah karena ajaran-Nya? Mukjizat-mukjizat-Nya? Mungkin, tetapi salah satu hal yang membedakan Yesus dengan semua orang adalah fakta bahwa Ia tidak pernah berbuat dosa, baik dalam perkataan maupun perbuatan-Nya. Meskipun iblis berusaha untuk membuat Yesus berdosa, ia tidak berhasil. Inilah pertama kalinya iblis disebut dalam Perjanjian Baru. Jika ia bisa membuat Yesus berdosa, (seperti yang ia lakukan pada Adam dan Hawa), iblis akan menghancurkan rencana Allah untuk menyelamatkan umat manusia.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Jelaskan cara-cara iblis mencobai Yesus.
3. Mengapa penting bagi Yesus untuk mengutip Alkitab buat iblis ketika Ia dicobai?
4. Bagaimanakah penolakan Yesus terhadap pencobaan membuktikan bahwa Dia adalah Anak Allah?
5. Menurut Anda, mengapa penting bagi kita bahwa Yesus tidak berdosa?
6. Apa yang harus kita lakukan ketika kita dicobai?

Kesimpulan

Yesus membuktikan bahwa Dia adalah Anak Allah dengan tidak memiliki dosa dalam hidup-Nya. Yesus mengutip Alkitab untuk membantu-Nya melawan pencobaan. Iblis mencobai Yesus ketika Ia lemah. Iblis terus mencobai manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Oleh karena itu, Yesus sanggup menolong kita ketika kita dicobai.



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan

Segmen 6: Yesus Menyatakan Penggenapan Kitab Suci (Lukas 4:16-30)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Setiap orang punya reaksi yang berbeda-beda terhadap Yesus. Ada orang yang menerima ajaran-Nya tetapi tidak menerima keselamatan yang Ia tawarkan. Ada orang yang sama sekali tidak pernah berpikir tentang Yesus. Dan yang menyedihkan, ada orang yang menolak Dia, seperti orang-orang di kampung halaman-Nya sendiri di Nazaret.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Apa yang Yesus katakan tentang diri-Nya ketika Ia membacakan bagian dari Yesaya 61?
3. Menurut Anda, apa yang dimaksud dengan bagian ini yang berkata bahwa Yesus peduli terhadap orang miskin, orang buta, orang tawanan, dan orang yang tertindas?
4. Menurut Anda, apa yang dimaksud Yesus ketika Ia menggunakan ungkapan “kabar baik” di ayat 18? Apakah Anda tahu kata lain dalam Alkitab yang berarti “kabar baik”?
5. Di ayat 18, Yesus berkata bahwa “Roh Tuhan ada pada-Ku.” Sejauh ini, di mana lagi kita melihat Roh Kudus dalam kehidupan Yesus?
6. Menurut Anda, mengapa orang-orang menolak Yesus? Bagaimana penolakan mereka terhadap Yesus menunjukkan hati mereka? Tindakan apa yang mereka lakukan terhadap Yesus?

Kesimpulan

Yesus memulai pelayanan-Nya di muka umum dengan menyatakan bahwa Dialah Mesias yang dijanjikan dalam Perjanjian Lama. Yesus peduli pada kebutuhan jasmani dan rohani manusia. Allah ingin manusia percaya kepada Anak-Nya agar mereka dapat diselamatkan dari dosa-dosa mereka dan masuk ke dalam Kerajaan-Nya.



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan

Segmen 7: Perumpamaan tentang Orang Farisi dan Pemungut Cukai (Lukas 18:9-14)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Bagaimana orang biasanya mendekat kepada Allah? Pada dasarnya ada dua cara: baik dengan menaati serangkaian aturan atau dengan memiliki iman. Setiap agama, kecuali Kekristenan, memiliki daftar atau aturan yang harus diikuti agar bisa berkenan di hadapan Allah. Sebaliknya, Kekristenan merupakan satu-satunya sistem agama yang mendekat kepada Allah melalui iman... bukan dengan menaati aturan-aturan agar berkenan di hadapan-Nya. Kekristenan menerima apa yang telah dilakukan Allah bagi kita di dalam Kristus sebagai satu-satunya cara agar berkenan di hadapan Allah. Dalam segmen yang akan kita tonton, orang "Farisi" adalah pemimpin agama di Israel yang bertanggung jawab untuk mengajarkan orang-orang tentang Allah. Mereka harus menaati banyak aturan dan hukum. Hal ini membuat mereka merasa lebih unggul dibandingkan orang-orang yang seharusnya mereka perhatikan.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Para pemungut cukai dibenci oleh bangsa Israel karena mereka bekerja untuk pemerintah Romawi yang menjajah dan memaksa mereka untuk membayar pajak yang tinggi. Menurut Anda, mengapa Yesus memilih seorang pemungut cukai dalam kisah ini?
3. Bagaimana sikap orang Farisi ketika ia sedang berdoa? Mengapa ia memandang rendah orang lain?
4. Bagaimana sikap pemungut cukai itu? Apa yang ia minta Allah lakukan baginya?
5. Menurut Anda, apakah arti dari kata "dibenarkan"? (Lihat Roma 5:1)
6. Menurut Anda, siapakah di antara kedua orang dalam kisah ini yang pulang ke rumahnya sebagai orang yang dibenarkan Allah? Mengapa demikian?

Kesimpulan

Kekristenan tidak mengharuskan manusia untuk menaati serangkaian aturan apa pun agar dibenarkan di hadapan Allah. Hanya perlu iman. Kesombongan menjauhkan manusia dari Allah karena mereka lebih percaya kepada diri sendiri daripada kepada Allah. Allah menunjukkan belas kasihan-Nya kepada orang-orang yang rendah hati ketika mereka memintanya.



Melihat ke Depan

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapi.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.

Segmen 8: Penangkapan Ikan yang Ajaib (Lukas 5:1-11)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan – Bagaimana Anda Dapat Menjadi Saksi yang Berguna

Yesus melakukan mukjizat ini untuk menunjukkan kepada murid-murid-Nya bahwa Dialah Mesias, dan bahwa mereka harus mengikut Dia dan menjadi “penjaja manusia.” Mereka menyadari bahwa Yesus adalah Mesias, dan mereka meninggalkan jala mereka lalu mengikut Dia. Tidak ada pengalaman hidup yang lebih seru dan lebih berharga secara rohani dibandingkan dengan petualangan menjadi penjaja manusia. Saat Anda mengikuti perintah Yesus, jala Anda pun bisa terisi penuh – meskipun Anda belum pernah memperkenalkan seseorang kepada Kristus. Anda mungkin merasa ragu seperti Petrus. Tetapi jika Anda taat, Allah akan memakai Anda untuk memimpin banyak orang untuk menjadi pengikut Yesus.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Apa yang Yesus minta agar Petrus lakukan? Apakah itu sebuah saran atau perintah? Apa yang dinyatakan oleh perkataan itu tentang Yesus?
3. Apa reaksi Petrus terhadap perkataan Yesus?
4. Menurut Anda, mengapa Petrus berkata bahwa ia adalah “orang yang berdosa”? Mengapa ia meminta Yesus untuk menjauhinya setelah peristiwa penangkapan ikan yang ajaib itu?
5. Bagaimanakah Petrus, Yakobus, dan Yohanes menunjukkan komitmen mereka kepada Yesus?
6. Menurut Anda, apa yang Yesus maksud ketika ia berkata bahwa mereka akan menjadi “penjaja manusia”?
7. Hal-hal apa saja yang dapat menghalangi Anda untuk berbicara tentang Yesus kepada orang lain?
8. Yesus berkata kepada mereka, “Jangan takut.” Menurut Anda, apa yang mungkin ditakutkan oleh para murid setelah mereka menyaksikan mukjizat dan mendengar perkataan Yesus kepada mereka?

Kesimpulan

Untuk menjadi saksi yang berguna, Anda perlu yakin bahwa Anda adalah seorang Kristen dan tidak ada dosa yang belum diakui dalam hidup Anda. Anda harus dipenuhi dengan Roh Kudus. Ini adalah konsep dari pelajaran kita sebelumnya. Terakhir, Anda harus bersiap untuk membagikan iman Anda dengan mempelajari kisah Injil. Anda dapat menceritakan kisah ini dengan kata-kata Anda sendiri atau dengan menunjukkan segmen terakhir dari Jesus Film kepada teman atau tetangga yang perlu mengenal Yesus. Yang paling penting, Anda harus mengasihi orang dan berinisiatif untuk PERGI dan MENCERITAKAN kabar baik itu. Berdoalah agar Anda mendapatkan kesempatan dan mintalah agar Allah dapat memakai Anda.



Melihat ke Depan

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.

Segmen 9: Anak Perempuan Yairus Dibangkitkan (Lukas 8:40-42, 49-56)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Kesedihan adalah emosi manusia yang umum. Dalam kisah ini, seorang ayah sedang bersedih karena anak perempuannya yang sakit, kini telah mati. Ia sudah meminta Yesus untuk datang dan menyembuhkan anaknya, tetapi sekarang sudah terlambat. Namun, Yesus meminta dia untuk tetap percaya dan tidak takut. Yesus kemudian membangkitkan anak perempuan itu dari kematian, menghapus kesedihan ayahnya. Yang luar biasanya tentang Yesus adalah meskipun Ia mungkin tidak melakukan mukjizat bagi kita ketika kita sedang berduka, Ia dapat menyembuhkan hati kita dan menolong kita di saat-saat kesedihan dan dukacita.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Menurut Anda, mengapa Yairus memohon agar Yesus datang untuk menolong anak perempuannya? Bagaimana hal ini dapat menggambarkan cara dia memandang Yesus?
3. Apa yang dikatakan Yesus kepada Yairus ketika Ia mengetahui bahwa anak perempuan itu tidak mati?
4. Bagaimana reaksi orang tua dari anak perempuan itu ketika Yesus mengatakan bahwa anak itu tidak mati, tetapi sedang tidur? Menurut Anda, mengapa Yesus berkata demikian?
5. Apa yang bisa kita pelajari tentang Yesus dari kemampuan-Nya membangkitkan orang mati?
6. Menurut Anda, apa yang dipikirkan oleh Petrus, Yakobus, dan Yohanes ketika mereka melihat mukjizat ini?

Kesimpulan

Yesus sanggup membangkitkan orang dari kematian, Ia kembali membuktikan bahwa Ia adalah Anak Allah. Yesus berbelas kasihan terhadap mereka yang sedang berduka. Yesus sanggup menolong kita mengatasi ketakutan akan kematian dan kehilangan. Yesus meminta kita untuk percaya bahwa Ia mampu menolong kita menghadapi cobaan dan kesulitan kita.



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapi.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan

Segmen 10: Murid-murid Dipilih (Lukas 6:12-16)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Yesus selalu memiliki tujuan agar pelayanan-Nya dapat dilanjutkan oleh para pengikut tertentu yang Ia pilih dan dinamai sebagai “rasul”, yang berarti “utusan”. Berbeda dengan cara kita dalam memilih, Yesus memilih orang-orang yang berpendidikan rendah, yang melakukan pekerjaan yang berat, yang dianggap “orang yang berdosa”, dan terkadang lemah dalam iman dan komitmen kepada Dia. Ini menunjukkan kepada kita bahwa Yesus dapat memakai siapa saja yang bersedia mengikut Dia.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Menurut Anda, mengapa Yesus semalam-malaman berdoa kepada Allah sebelum Ia memilih kedua belas rasul-Nya?
3. Yesus memilih Matius, seorang pemungut cukai yang dibenci oleh orang-orang di negerinya sendiri. Apakah yang dinyatakan hal ini tentang Yesus?
4. Menurut Anda, mengapa Matius bangkit dari tempat kerjanya dan mengikut Yesus? Apa yang ditinggalkan oleh Matius untuk mengikut Yesus?
5. Mengapa setelah dipanggil oleh Yesus, Matius mengadakan perjamuan dan mengundang semua temannya untuk datang dan bertemu dengan Yesus?
6. Kata “rasul” berarti “utusan”. Dari apa yang telah Anda pelajari sejauh ini, pesan apa yang dibawa oleh para rasul ketika mereka pergi melayani?

Kesimpulan

Jika doa itu penting bagi Yesus, maka doa juga seharusnya penting bagi kita. Yesus memilih orang-orang yang biasa, bahkan orang yang berdosa, untuk menjadi rasul-Nya. Yesus memakai orang-orang ini untuk melanjutkan pelayanan-Nya. Yesus ingin kita memperkenalkan orang kepada Dia, seperti yang dilakukan oleh Matius.



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan

Segmen 11: Ucapan Bahagia (Lukas 6:20-27)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Yesus ingin agar mereka yang percaya kepada-Nya juga mengikut Dia. Ia tahu bahwa kita akan merasa sangat dipenuhi dan diberkati ketika kita mengikut Dia dan menaati perintah-Nya. Di bagian kitab Lukas ini, Yesus menjelaskan bagaimana orang-orang harus memeriksa diri mereka sendiri sebelum mereka dapat menjadi pengikut-Nya. Ia menggambarkan para pengikut-Nya sebagai orang yang “miskin” dan “lapar”. Kita akan melihat bahwa kedua kata ini menggambarkan sikap hati yang menerima Yesus sebagai Juruselamat dan membuka pintu hati untuk mengikut Dia sebagai Tuhan.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Ketika Yesus berbicara tentang “orang yang miskin di hadapan Allah”, Ia berbicara tentang orang yang miskin secara rohani, dan bukannya miskin secara finansial. Menurut Anda, apa artinya “miskin secara rohani”?
3. Sama halnya ketika Yesus berbicara tentang mereka yang “lapar,” Ia berbicara tentang kelaparan rohani dan bukannya kelaparan jasmani. Menurut Anda, apa artinya “lapar secara rohani”?
4. Akan ada saatnya di mana orang Kristen tidak disukai oleh mereka yang bukan Kristen. Bagaimana orang Kristen harus menanggapi ketika mereka diperlakukan dengan buruk?
5. Yesus berkata bahwa para pengikut-Nya akan “berbahagia” jika dianiaya. Bagaimana seseorang dapat berbahagia ketika dianiaya?
6. Mengapa mereka yang kaya dalam hal-hal duniawi akan sulit untuk percaya kepada Yesus?



Gunakan kode ini
untuk menonton
segmen ini di ponsel
pintar Anda. Bahasa-
bahasa lain tersedia di
situs web JESUS Film

Kesimpulan

Menjadi pengikut Yesus berarti Anda memiliki kerendahan hati. Menjadi pengikut Yesus berarti Anda akan menemukan makna dan kedamaian dalam menaati perintah-Nya. Menjadi pengikut Yesus berarti Anda akan mengampuni mereka yang memperlakukan Anda dengan buruk. Menjadi pengikut Yesus berarti Anda menantikan surga tempat Anda akan menerima upahnya.

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapi.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.



Melihat ke Depan

Segmen 12: Khotbah di Bukit (Lukas 6:24-46)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Banyak orang mengagumi Yesus. Banyak orang memuji ajaran-Nya. Banyak orang pergi ke gereja karena mereka pikir itulah yang Yesus inginkan dari mereka. Tetapi Yesus berkata bahwa orang yang mengasihi dan mengikut Dia akan melakukan apa yang Ia katakan. Ia tidak mengatakan hal ini agar manusia bisa masuk surga dengan menaati ajaran-Nya, melainkan untuk memenuhi dan memberkati hidup mereka saat mereka berusaha untuk menaati Dia. Ajaran-Nya dalam Khotbah di Bukit menggambarkan karakter mereka yang berusaha untuk mengikut Yesus dan menaati ajaran-Nya.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Menurut Anda, mengapa orang ingin menjadi kaya? Menurut Anda, mengapa Yesus menghabiskan begitu banyak waktu untuk berbicara tentang uang?
3. Bagaimana reaksi orang-orang yang mendengarkan khotbah Yesus?
4. Apa arti dari kata "belas kasihan"? Menurut Anda, bagaimana Allah menunjukkan belas kasihan-Nya kepada manusia?
5. Mengapa sulit untuk mengampuni orang-orang yang telah melakukan hal-hal yang menyakiti Anda? Apakah sulit bagi Allah untuk mengampuni kita?
6. Berdasarkan ajaran Yesus di bagian ini, menurut Anda, mengapa menghakimi dan menghukum orang lain itu salah?

Kesimpulan

Yesus kembali memperingatkan bagaimana kekayaan bisa menjauhkan Anda dari surga. Yesus mengingatkan kita bahwa Allah penuh dengan belas kasihan, sehingga kita juga harus menunjukkan belas kasihan kepada orang lain. Yesus mengingatkan kita untuk mengampuni orang lain karena kita telah diampuni. Yesus memperingatkan kita untuk tidak menghakimi orang lain dan menjadi munafik karena kita mungkin sama seperti orang yang kita hakimi.



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film



Melihat ke Depan

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapi.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Segmen 13: Tidak termasuk.

**Segmen yang sangat singkat ini tidak memiliki
Pemahaman Alkitab.**

Lanjutkan ke Segmen 14.

Segmen 14: Perempuan Berdosa Diampuni (Lukas 7:36-50)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan – Bagaimana Anda Dapat Mengalami Kasih dan Pengampunan Allah

Yesus mengasihi dan menghabiskan waktu bersama para pemungut cukai, pelacur, dan orang sakit. (Pada masa itu orang sakit dianggap berdosa karena penyakit mereka). Yesus tidak pernah mengutuk orang-orang ini; malahan, satu-satunya orang yang pernah Ia kutuk adalah para pemimpin agama yang menganggap diri mereka lebih baik daripada orang lain. Para pemimpin agama itu mementingkan serangkaian aturan dan ketentuan tertentu yang disebut “Hukum Taurat” yang harus ditaati orang agar bisa mendapatkan pengampunan dan perkenanan dari Allah. Alkitab mengatakan bahwa Yesus Kristus, melalui kematian-Nya di kayu salib, telah memerdekakan kita – bebas dari dosa, bebas dari keharusan untuk mendapatkan perkenanan Allah melalui perbuatan kita sendiri, dan bebas dari belenggu rasa bersalah akibat ketidakmampuan kita untuk menaati segala hal yang dituntut oleh “Hukum Taurat”.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Menurut Anda, mengapa perempuan muda itu menangis?
3. Apa reaksi orang Farisi terhadap perbuatan perempuan itu? Apa bedanya dengan reaksi Yesus?
4. Apakah inti dari cerita tentang pengampunan yang disampaikan Yesus kepada orang Farisi itu?
5. Bagaimanakah perempuan itu menunjukkan bahwa ia percaya kepada Yesus?
6. Menurut Anda, mengapa Simon tidak menunjukkan keramah-tamahan kepada Yesus?
7. Ketika Yesus berkata kepada perempuan itu, “Imanmu telah menyelamatkan engkau,” menurut Anda, dalam hal apakah perempuan itu diselamatkan?

Kesimpulan

Untuk mengalami pengampunan seperti yang dialami perempuan muda dalam kisah ini, Anda harus “bernapas secara rohani.” Anda menghembuskan napas secara rohani ketika Anda mengakui dosa-dosa Anda dengan iman. Alkitab berjanji bahwa jika Anda mengakui dosa-dosa Anda kepada-Nya, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa Anda dan menyucikan Anda dari segala kejahatan (1 Yohanes 1:9). Pertama, Anda harus mengakui bahwa dosa-dosa Anda salah dan mendukakan hati Allah. Kedua, Anda harus mengakui bahwa Allah telah mengampuni dosa-dosa Anda melalui kematian Kristus dan darah-Nya yang tumpah di kayu salib. Ketiga, Anda harus bertobat. Anda harus mengubah sikap agar tindakan Anda juga diubah. Melalui kuasa Roh Kudus, Anda akan berpaling dari dosa-dosa Anda dan mengubah perilaku Anda. Dalam pelajaran untuk segmen 26, kita akan belajar tentang bagian kedua dari bernapas secara rohani: Menghirup, yang artinya dipenuhi dengan Roh Kudus.

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya. Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain. Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.



Melihat ke Depan

Segmen 15: Perempuan-perempuan yang Melayani (Lukas 8:1-3)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Pada zaman Yesus, perempuan mempunyai status yang sangat rendah. Dalam budaya Yunani, perempuan sering kali dipandang hanya sebagai objek kesenangan. Banyak orang percaya bahwa Hukum Taurat menyatakan bahwa perempuan lebih rendah daripada laki-laki. Padahal, Perjanjian Lama memberikan status dan keamanan bagi para perempuan Israel. Namun, dalam budaya Yahudi, perempuan berada di bawah otoritas pria dan dianggap setara dengan budak dan anak kecil. Yesus menghargai para perempuan, hal inilah yang membuat Dia bertentangan dengan budaya-Nya sendiri.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Bagaimana perasaan Anda jika Anda adalah salah satu dari mereka yang disembuhkan oleh Yesus?
3. Apa yang dapat kita pelajari tentang para perempuan pengikut Yesus yang bersedia mendukung pelayanan-Nya dengan uang mereka sendiri?
4. Apakah yang dipelajari oleh kedua belas murid dari kebersamaan mereka dengan Yesus yang nantinya akan menolong mereka dalam pelayanan mereka bagi Dia?
5. Apa yang dapat kita pelajari tentang Yesus ketika Ia memperbolehkan para perempuan ini melayani dan mengikut Dia ketika Ia mengajar dan menyembuhkan orang?
6. Pikirkanlah bagaimana pandangan umum terhadap perempuan dalam masyarakat Anda. Bagaimana budaya Anda dibandingkan dengan cara Yesus memperlakukan atau memandang perempuan?

Kesimpulan

Pandangan Yesus terhadap perempuan sangat berbeda dengan pandangan budaya Yunani, Romawi, atau Yahudi. Yesus memperbolehkan para perempuan untuk bepergian bersama Dia, mendukung dan melayani Dia. Yesus memberikan teladan bagi kita untuk memperlakukan perempuan dengan hormat, bermartabat dan penuh kasih.



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapi.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan

Segmen 16: Yohanes Pembaptis di Penjara (Lukas 7:18-23)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Wajar jika orang Kristen punya keraguan. Karena kita hidup di dunia yang penuh dosa, dan kita masih bergumul dengan dosa, maka kita pasti punya keraguan. Kita bisa meragukan apakah Allah mengasihi kita, kita bisa meragukan apakah Allah akan menjaga kita, dan kita bisa meragukan apakah Alkitab itu benar. Segmen ini menunjukkan bahwa Yohanes Pembaptis pun punya keraguan tentang siapa Yesus. Yesus dapat menolong kita mengatasi keraguan kita, sama seperti Ia menolong Yohanes Pembaptis.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Mengapa Yohanes mengutus dua orang muridnya kepada Yesus? Menurut Anda, apakah yang ingin didengar oleh Yohanes?
3. Menurut Anda, mengapa penting bagi Yesus untuk melakukan mukjizat di awal pelayanan-Nya?
4. Mengapa Yesus menjawab pertanyaan murid-murid Yohanes dengan menceritakan apa yang telah Ia lakukan (menyembuhkan orang sakit, orang buta dan orang lumpuh)? Mengapa Ia tidak langsung menjawab, Ya, Akulah Dia?
5. Meskipun Yohanes masih dipenuhi dengan keraguan, bagaimana Yesus menggambarkan dia?
6. Yohanes hanya mendengar tentang pelayanan Yesus dan bukannya melihat secara langsung pelayanan Yesus. Bagaimana mempelajari mukjizat Yesus dari Alkitab dapat menolong kita untuk percaya kepada-Nya?

Kesimpulan

Keraguan dan iman bukanlah hal yang bertentangan. Tidak ada seorang pun yang memiliki iman yang sempurna. Mujizat Yesus membuktikan bahwa Dialah Mesias, yang dinantikan oleh Yohanes Pembaptis. Yesus melakukan mukjizat di awal pelayanan-Nya untuk membuktikan bahwa Dialah Mesias. Seiring dengan perkembangan pelayanan-Nya, Ia melakukan lebih sedikit mukjizat dan lebih banyak pengajaran. Anda bisa percaya pada mukjizat-mukjizat Yesus, walaupun Anda belum pernah melihatnya, karena Alkitab merupakan kisah nyata tentang kehidupan Yesus.

Pertanyaan Penerapan

Apakah segmen ini telah mengubah cara berpikir Anda tentang siapa Yesus? Jika ya, dalam hal apa?



Gunakan kode ini
untuk menonton
segmen ini di ponsel
pintar Anda. Bahasa-
bahasa lain tersedia di
situs web JESUS Film

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapi.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.



Melihat ke Depan

Segmen 17: Perumpamaan tentang Penabur dan Benih (Lukas 8:4-15)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Yesus mengajar orang melalui khotbah, melalui tanya jawab, dan dengan “perumpamaan.” Perumpamaan adalah analogi yang diperluas dengan penjelasan atau perbandingan yang terinspirasi dan merupakan cara umum pada zaman Yesus untuk mengajar orang lain melalui cerita. Selain itu, perumpamaan juga digambarkan sebagai “kisah duniawi dengan makna surgawi.”

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Apa saja empat jenis tanah yang dibicarakan oleh Yesus dalam perumpamaan ini? Menurut Yesus, apa yang digambarkan oleh masing-masing jenis tanah ini?
3. Menurut Anda, apakah yang dimaksud Yesus ketika Ia berkata, “Siapa mempunyai telinga, hendaklah ia mendengar”?
4. Pencobaan seperti apakah yang dapat menyebabkan orang meninggalkan imannya kepada Allah?
5. Yesus berkata bahwa tanah yang baik akan menghasilkan buah. Apa buah rohani yang dimaksud Yesus?
6. Apa yang dapat kita lakukan untuk mempersiapkan tanah kita agar Allah dapat menghasilkan buah dalam hidup kita?

Kesimpulan

Yesus menjelaskan mengapa ada orang yang percaya dan ada yang tidak. Yesus menjelaskan betapa pentingnya Firman Allah agar orang-orang bisa percaya. Yesus menjelaskan bagaimana kekayaan dapat menghalangi orang untuk beriman.

Pertanyaan Penerapan

Sebagai kelompok kecil atau Komunitas Misi, bagaimana Anda dapat melipatgandakan dampak Anda di komunitas tempat Anda tinggal?



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan

Langkah Keempat

04

Saatnya untuk berlipat ganda!

Dalam segmen 17 dari *JESUS* film, Yesus mengajar tentang hidup yang berbuah. Pada titik ini, kelompok kecil Anda akan siap untuk memulai lagi dengan Langkah Pertama untuk merintis komunitas baru lainnya!

Mereka telah belajar tentang kuasa Yesus atas iblis, kuasa-Nya atas alam, kuasa-Nya dalam menyembuhkan orang sakit, mengampuni dosa, karakter pengikut Yesus, dan harapan Yesus agar kita berbuah.

Anda mungkin sudah mengenali seorang pengikut yang utama, seorang Timotius bagi Anda, yang akan dapat memimpin kelompok baru ini. Bantulah dia untuk mengikuti langkah 1-4 untuk memulai komunitas baru yang terus berlipat ganda!

Kami berdoa agar Allah memberkati Anda saat Anda memercayai Dia untuk memakai Anda sebagai bagian dari perluasan kerajaan-Nya yang agung!

KELOMPOK YANG BARU AKAN MEMULAI LAGI DENGAN KEMBALI KE HALAMAN PERTAMA BUKU INI UNTUK MENGULANGI PROSESNYA!
MEREKA YANG TINGGAL DALAM KELOMPOK HARUS MELANJUTKAN KE PELAJARAN 18 DAN SETERUSNYA!

Segmen 18: Perumpamaan tentang Pelita (Lukas 8:16-18)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Pikirkan apa yang dapat dilakukan oleh cahaya. Tanpa cahaya, kita tidak akan bisa melakukan apa pun setelah matahari terbenam. Kita akan hidup dalam ketakutan akan apa yang ada di dalam kegelapan. Kita tidak akan bisa melihat ke mana kita akan pergi tanpa cahaya. Cahaya tidak hanya bisa menunjukkan ancaman bahaya kepada kita, tetapi juga memberi kita rasa nyaman saat kita melihat orang yang kita cintai dan lingkungan sekitar kita. Apa jadinya hidup tanpa cahaya? Bayangkan bagaimana rasanya tinggal di tempat yang selalu gelap!

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Yesus sering menggunakan ilustrasi yang umum dalam pesan-pesan-Nya. Apakah yang kita pelajari dari hal ini tentang Dia?
3. Menurut Anda, bagaimana gambaran tentang cahaya berkaitan dengan orang-orang yang mengenal kebenaran? Siapa yang dimaksud Yesus ketika Ia berbicara tentang cahaya?
4. Menurut Anda, apa yang dimaksud Yesus ketika Ia berkata, "Tidak ada sesuatu yang tersembunyi yang tidak akan dinyatakan." Peristiwa apa yang Ia maksud?
5. Mengapa Allah akan menghakimi manusia? Menurut Anda, apa alasannya?
6. Apakah yang dimaksud ketika Ia berkata, "KepadaNya akan diberi"? Apa hubungannya dengan kehidupan orang Kristen sebelum mereka masuk surga?

Pertanyaan Penerapan

Apa yang akan Anda katakan kepada Allah jika Anda harus berdiri di hadapan-Nya hari ini dan menjelaskan bagaimana Anda telah menjalani hidup?



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan

Segmen 19: Yesus Meredakan Angin Ribut (Lukas 8:22-25)

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke
Belakang



Melihat ke Atas



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Pendahuluan

Pernahkah Anda berada dalam situasi yang mengancam jiwa? Seperti badai, banjir, kebakaran, kecelakaan mobil, perang, atau penyakit parah? Jika pernah, ceritakanlah kisah Anda secara singkat kepada kelompok Anda dan bagaimana situasi itu memengaruhi hidup Anda.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Apa pendapat Anda tentang Yesus yang tertidur di bagian belakang perahu ketika terjadi angin ribut di laut?
3. Bagaimana perasaan Anda jika Anda berada di dalam perahu ketika angin ribut terjadi? Menurut Anda, emosi apa yang akan Anda alami?
4. Menurut Yesus, apa yang hilang dari hidup murid-murid-Nya?
5. Apakah yang kita pelajari tentang Yesus dari kemampuan-Nya meredakan angin ribut dengan sepetak kata?
6. Jika para murid benar-benar memiliki iman kepada Yesus, menurut Anda, bagaimana mereka akan bertindak saat angin ribut terjadi?

Kesimpulan

Yesus menunjukkan bahwa Ia manusia saat Ia tertidur di tengah angin ribut, karena kelelahan akibat dari pelayanan-Nya. Namun, Yesus membuktikan bahwa Dialah Mesias yang sanggup meredakan angin ribut. Yesus berharap para murid seharusnya sudah tahu bahwa Ia akan menjaga mereka. Dan Ia juga berharap para murid memiliki iman untuk percaya kepada-Nya.

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan

Segmen 20: Menyembuhkan Orang yang Kerasukan Setan (Lukas 8:26-39)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Salah satu tanggung jawab setiap orang Kristen adalah menceritakan tentang Yesus kepada orang lain. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara dan dalam berbagai situasi. Yesus menjadikan hal ini sebagai bagian dari Amanat Agung ketika Ia berkata, "Pergilah ke seluruh dunia dan jadikanlah semua bangsa murid-Ku." Bagian pertama dalam memuridkan adalah menceritakan tentang Yesus kepada seseorang. Dalam kisah ini, Yesus dengan berani mendekati seorang laki-laki yang telah ditinggalkan oleh semua orang. Ia membuktikan bahwa Dialah Anak Allah dengan menunjukkan otoritas-Nya atas setan.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Apa yang disebut oleh setan-setan itu ketika mereka memanggil Yesus? Bagaimana hal ini dapat menunjukkan pengetahuan mereka tentang siapa Yesus?
3. Bagaimanakah setan-setan itu memengaruhi orang yang kerasukan?
4. Menurut Anda, mengapa setan-setan itu meminta agar mereka boleh memasuki babi-babi? Apa yang dapat kita pelajari dari hal ini tentang setan-setan itu?
5. Apa reaksi dari orang-orang yang melihat kejadian ini? Menurut Anda, apa yang mereka pikirkan tentang Yesus?
6. Apa yang dilakukan orang itu setelah setan-setan itu meninggalkan dia? Menurut Anda, apa yang ia pikirkan tentang Yesus? Apa yang Yesus perintahkan kepadanya?

Pertanyaan Penerapan

Hal-hal apa yang Anda takuti? Bagaimana Yesus dapat menolong Anda mengatasi rasa takut Anda?



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan

Segmen 21: Yesus Memberi Makan 5.000 Orang (Lukas 9:10-17)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Yesus datang ke bumi terutama untuk membawa kita kembali ke dalam hubungan dengan Allah dengan mengampuni dosa-dosa kita. Namun, Yesus juga peduli dengan kebutuhan jasmani kita. Ia tidak selalu memenuhi kebutuhan kita sesuai keinginan kita, supaya kita bisa belajar untuk lebih memercayai Dia. Yesus ingin kita menyadari bahwa masing-masing kita perlu membantu orang lain baik secara jasmani maupun rohani. Dalam kisah ini, Yesus secara ajaib memenuhi kebutuhan murid-murid-Nya dan 5.000 orang lainnya!

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Apa masalah yang membuat para murid khawatir sehingga mereka menyampaikannya kepada Yesus?
3. Menurut Anda, apakah yang ingin dicapai Yesus melalui jawaban-Nya kepada para murid?
4. Berdasarkan jawaban para murid, bagaimana mereka memandang situasi tersebut?
5. Apakah yang disampaikan oleh kisah ini tentang Yesus yang sanggup melipatgandakan sedikit makanan dan memberi makan ribuan orang?
6. Menurut Anda, apa yang dipelajari oleh para murid ketika mereka mengumpulkan makanan yang tersisa?

Pertanyaan Penerapan

Bagaimana cara Anda merespons ketika kebutuhan Anda jauh lebih besar daripada sumber daya yang Anda miliki?

Mengalami masalah dapat membantu kita untuk belajar memercayai Yesus dalam situasi yang sulit.



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan

Segmen 22: Petrus Mengakui Yesus sebagai Mesias (Lukas 9:18-20)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Pada akhirnya setiap orang harus memutuskan apa yang harus ia percayai tentang Yesus. Banyak orang yang tidak berani memutuskan, mereka malah mengambil keputusan untuk menghindari. Mereka memutuskan untuk tidak mengambil keputusan tentang Dia dan menjalani hidup mereka dengan cuek. Sedangkan ada orang lain yang berani berkata, "Ya, saya akan mengikut Dia" atau, "Tidak, menurut saya Dia orang yang baik, tetapi saya akan baik-baik saja dalam menjalani kehidupan saya sendiri." Dalam bagian ini, Petrus harus mengambil keputusan untuk dirinya sendiri.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Dari apa yang dilihat dan didengar Petrus, bagaimana hal itu memengaruhi pernyataannya tentang siapa Yesus?
3. Mengapa Yesus menghabiskan begitu banyak waktu untuk berdoa? Bagaimanakah hal ini bisa menjadi teladan bagi para pengikut-Nya?
4. Apakah yang kita pelajari tentang orang banyak yang tidak mengenal siapa Yesus?
5. Menurut orang banyak siapakah Yesus itu?
6. Menurut Anda, mengapa Petrus bisa mengetahui siapa Yesus tetapi orang banyak tidak?

Pertanyaan Penerapan

Bagaimana orang lain memengaruhi pandangan Anda tentang Yesus? Bagaimana Anda memutuskan siapa Yesus itu?



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan

Segmen 23: Transfigurasi (Lukas 9:28-36)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Ada begitu banyak orang yang memiliki pandangan tentang apa makna hidup. Ada begitu banyak agama. Ada begitu banyak informasi yang dapat kita baca tentang bagaimana menemukan makna hidup. Ke mana kita harus mencari tahu hal-hal yang harus kita percayai? Jawaban atas pertanyaan terbesar tentang hidup ini sebenarnya cukup mudah: Dengarkanlah Yesus. Mengapa? Karena apa yang Ia katakan, karena apa yang Ia lakukan dan terutama karena Dialah satu-satunya pribadi yang pernah bangkit dari kematian. Yesus adalah Pribadi yang harus kita dengarkan ketika kita punya pertanyaan tentang hidup.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Di sini sekali lagi kita melihat Yesus sedang berdoa. Menurut Anda, apa yang sedang Yesus doakan?
3. Apa yang dinyatakan tentang Yesus dari penampilan-Nya yang berubah? Kata apa yang digunakan untuk menggambarkan penampilan-Nya?
4. Menurut Anda, mengapa Musa dan Elia ada di sana bersama Yesus? Apa yang mereka bicarakan dengan Yesus?
5. Apakah reaksi Petrus ketika ia melihat Yesus bersama Musa dan Elia? Menurut Anda, apa yang akan menjadi reaksi Anda?
6. Menurut Anda, mengapa Allah mengarahkan mereka untuk mendengarkan Yesus?

Pertanyaan Penerapan

Jika Yesus saja merasa perlu untuk sering berdoa, seberapa sering kita perlu berdoa?

Apakah Anda puas dengan kehidupan doa Anda? Apakah Anda ingin meluangkan lebih banyak waktu untuk berdoa?

Hal-hal apa saja yang menghalangi Anda untuk lebih banyak berdoa?



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film



Melihat ke Depan

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.

Segmen 24: Yesus Mengusir Roh Jahat dari Seorang Anak Laki-laki (Lukas 9:37-45)

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allahxxxxxxxx

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke
Belakang



Melihat ke Atas



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Pendahuluan

Setiap orang memiliki tingkat iman tertentu. Pertanyaannya bukanlah apakah Anda memiliki iman, melainkan apa yang menjadi objek dari iman Anda. Setiap orang Kristen berada dalam perjalanan rohani dari imannya, perjalanan yang dimulai dengan iman kepada Yesus. Setiap orang berada di tempat yang berbeda dalam perjalanan rohani mereka bersama Yesus dan mereka akan menunjukkan tingkat iman yang berbeda. Iman kita tidak akan pernah bisa sempurna, tetapi iman kita bisa berlimpah. Kita seharusnya berdoa, Tuhan, tambahkanlah imanku!

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Kepada siapa Yesus sedang berbicara ketika Ia berkata, "Hai kamu angkatan yang tidak percaya dan yang sesat"? Hal apa yang sedang Ia kritik?
3. Mengapa roh jahat memperlakukan anak itu dengan cara seperti itu? Apa yang kita pelajari tentang kepribadian dan karakter Setan dan rohnya yang jahat?
4. Apa yang kita ketahui tentang Yesus saat Ia langsung dapat menghardik roh jahat dan menyembuhkan anak itu?
5. Apa reaksi orang-orang yang melihat mukjizat ini?
6. Bagaimana reaksi mereka menunjukkan kepada kita apa yang mereka percayai tentang Yesus?

Pertanyaan Penerapan

Hal apa dalam hidup yang paling mengganggu Anda saat ini?

Menurut Anda, bagaimana Yesus dapat menolong Anda mengatasi situasi ini?

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan

Segmen 25: Doa Bapa Kami (Lukas 11:1-4)

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke
Belakang

Pendahuluan – Bagaimana Anda Dapat Berdoa dengan Penuh Keyakinan

Ada yang mengatakan, “Doa adalah percakapan di antara dua pribadi yang saling mengasihi—Allah dan manusia.” Dengan kata lain, doa artinya berkomunikasi dengan Allah. Namun, doa lebih dari sekadar kata-kata. Doa merupakan ungkapan hati kita kepada Allah. Doa lebih merupakan sebuah pengalaman daripada sekedar aktivitas. Sebagai anak Allah, Anda diundang untuk datang dengan penuh keyakinan ke hadapan-Nya di dalam doa.



Melihat ke Atas

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Menurut Anda, mengapa salah satu murid meminta Yesus untuk mengajari mereka berdoa setelah ia selesai berdoa?
3. Menurut Yesus, kepada siapa kita harus mengarahkan doa kita? Mengapa ini penting?
4. Ketika Yesus berkata, “Datanglah Kerajaan-Mu,” apa yang Ia nyatakan tentang masa depan?
5. Apakah maksud Yesus ketika Ia meminta Allah untuk memberi “makanan kami yang secukupnya”? Menurut Anda, apa pentingnya kata “secukupnya”?
6. Menurut Anda, mengapa Yesus mengaitkan permohonan kita untuk diampuni oleh Allah dengan kesediaan kita untuk mengampuni orang yang bersalah kepada kita?
7. Menurut Anda, mengapa terkadang sulit untuk mengampuni orang yang telah menyakiti atau berbuat salah kepada kita?
8. Bagaimanakah Allah dapat menolong kita pada saat kita dicobai?



Gunakan kode ini
untuk menonton
segmen ini di ponsel
pintar Anda. Bahasa-
bahasa lain tersedia di
situs web JESUS Film

Kesimpulan

Doa merupakan hak istimewa bagi kita sebagai orang Kristen. Kita berdoa agar dapat bersekutu dengan Allah. Kita berdoa untuk mengungkapkan kebutuhan dan keinginan kita kepada Allah. Kita berdoa untuk membawa kekhawatiran dan ketakutan kita kepada-Nya. Kita berdoa untuk meminta agar Allah menolong orang-orang yang kita kasihi. Kita berdoa agar Allah menolong orang lain untuk memahami Injil dan datang kepada Kristus. Allah memerintahkan kita untuk terus berdoa. Kita berdoa kepada Allah Bapa di dalam nama Tuhan Yesus Kristus melalui pelayanan Roh Kudus. Kita berdoa kepada Allah dalam penyembahan, pengakuan dosa, ucapan syukur dan permohonan. Kalau kita tinggal di dalam Dia, kita dapat berdoa dengan penuh keyakinan.

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan

Segmen 26: Pengajaran tentang Doa dan Iman (Lukas 11:9-13; 12:22-30; 17:5-6)

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke
Belakang



Melihat ke Atas



Gunakan kode ini
untuk menonton
segmen ini di ponsel
pintar Anda. Bahasa-
bahasa lain tersedia di
situs web JESUS Film

Pendahuluan – Bagaimana Anda Dapat Dipenuhi dengan Roh Kudus

Dalam pengajaran tentang doa dan iman, Yesus menggunakan pasangan kata berikut: “Mintalah”/“Diberikan,” “Carilah”/“Temukan,” “Ketoklah”/“Dibukakan.” Ia menyampaikan poin penting tentang keinginan Allah Bapa untuk memenuhi kita dengan Roh Kudus, jika kita memintanya. Ketika para murid dipenuhi dengan Roh Kudus, mereka menerima kuasa supernatural dari Allah yang mengubah mereka dari orang-orang yang penakut menjadi saksi-saksi yang bersinar bagi Kristus. Mereka dipakai Allah untuk mengubah perjalanan sejarah. Dan kuasa yang sama—kuasa Roh Kudus—juga tersedia bagi Anda untuk memampukan Anda agar hidup kudus dan berbuah bagi Yesus Kristus.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Syarat-syarat apa yang Yesus berikan agar Ia menjawab doa? Mengapa ada doa yang tidak dijawab oleh Allah? Berikan sebuah contoh.
3. Menurut Anda, apakah yang dimaksud Yesus ketika Ia berkata, “Jika kamu yang jahat”? Mengapa manusia bisa menjadi baik dan jahat?
4. Bacalah Efesus 5:18 dari Alkitab Anda. Perintah apakah yang Allah berikan kepada kita dalam ayat ini?
5. Menurut Anda, mengapa penting bagi kita untuk memiliki kuasa Roh Kudus di dalam diri kita?
6. Bagaimanakah kuasa Roh Kudus dapat terlihat dalam kehidupan orang Kristen?

Kesimpulan

Roh Kudus adalah Allah sendiri. Ia datang untuk tinggal dalam diri Anda pada saat Anda menerima Kristus sebagai Juruselamat. Roh Kudus datang untuk memuliakan Kristus dan memimpin orang percaya ke dalam seluruh kebenaran. Dipenuhi dengan Roh Kudus berarti dipenuhi dengan Kristus. Kita dapat dipenuhi dengan Roh Kudus melalui iman. Pertama, setiap kita harus punya kerinduan untuk menjalani hidup yang menyenangkan hati Allah. Kedua, kita harus bersedia untuk menyerahkan hidup kita sepenuhnya kepada-Nya. Ketiga, kita harus mengakui setiap dosa yang kita ketahui saat diingatkan oleh Allah. Kemudian dengan iman, kita harus percaya bahwa Allah akan memenuhi kita dengan Roh Kudus-Nya, dan memberi kita kekuatan untuk menjalani hidup yang telah Ia sediakan bagi kita.

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapi.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan

Segmen 27: Celakalah Mereka yang Menyebabkan Orang Lain Berdosa (Lukas 17:1-4)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Ini adalah segmen yang sangat singkat, tetapi pesannya sangat penting, karena berkenaan dengan dosa dan hubungan kita dengan orang lain. Yesus berkata bahwa tidak mungkin tidak ada penyesatan, tetapi celakalah orang yang menyebabkan orang lain berdosa. Bukalah Alkitab Anda pada Lukas 17:1-4 dan bacalah ayat-ayat yang merupakan perkataan Yesus dalam segmen ini.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Apakah yang dimaksud Yesus ketika Ia berkata, "Tidak mungkin tidak akan ada penyesatan"? Bagaimana perkataan ini menjelaskan tentang kehidupan kita?
3. Apa kata Yesus tentang mereka yang berbuat dosa terhadap orang lain? Bagaimana perkataan ini menjelaskan bagaimana Yesus menghargai orang lain dan hubungan?
4. Menurut Anda, siapakah yang dimaksud Yesus ketika Ia menyebut "orang-orang yang lemah ini"? Menurut Anda, mengapa hal ini penting?
 5. Bagaimana Anda dan saya bisa "berbuat dosa" terhadap orang lain? Berikan beberapa contoh.
6. Langkah apa yang harus kita ambil jika saudara kita berbuat dosa terhadap kita?

Pertanyaan Penerapan

Apakah sulit bagi Anda untuk mengampuni orang lain yang bersalah kepada Anda? Mengapa? Hal-hal apa dari pelajaran ini yang dapat membantu Anda?



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan



Segmen 28: Tidak termasuk.

**Segmen yang sangat singkat ini tidak memiliki
Pemahaman Alkitab.**

Lanjutkan ke Segmen 29.

Segmen 29: Yesus Menghabiskan Waktu bersama Orang-orang Berdosa (Lukas 5:29-32)

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke
Belakang



Melihat ke Atas



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Pendahuluan

Kita cenderung menghabiskan waktu dengan orang-orang yang mirip dengan kita. Sering kali, kita menghindari orang-orang yang berbeda dengan kita, terutama jika kita menganggap mereka sebagai “orang jahat”. Kita mungkin tidak tahu harus berkata apa kepada mereka. Kita mungkin tidak tahu bagaimana kita harus bertindak di dekat mereka. Kita mungkin tidak ingin terlihat bersama mereka atau kita mungkin merasa tidak nyaman berada di dekat mereka. Namun, Yesus sama sekali tidak merasa demikian ketika ia berada di dekat orang-orang yang “berdosa”. Bahkan, Ia tampak menghabiskan banyak waktu bersama dengan orang-orang yang dianggap terbuang dalam masyarakat: pemungut cukai, orang sakit, orang buta, orang asing, penderita kusta, dan bahkan pelacur.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Mengapa orang-orang Farisi peduli jika Yesus makan bersama “orang-orang yang berdosa”?
3. Menurut Anda, apa maksudnya ketika Yesus berkata, “orang sehat”? Siapakah yang Ia maksud?
4. Siapa yang Ia maksud ketika Ia berkata, “orang sakit”? Apa yang Ia maksud dengan kata “sakit”?
5. Menurut Anda, apa arti kata “pertobatan”? Di mana kita pernah mendengar kata ini sebelumnya? (Lihatlah kembali Pelajaran 4 jika waktunya memungkinkan)
6. Mengapa orang-orang Farisi memandang para pemungut cukai sebagai “orang yang berdosa”?

Pertanyaan Penerapan

Siapa orang-orang dalam budaya Anda yang dianggap sebagai orang-orang yang terbuang?

Bagaimana seharusnya Anda memandang orang-orang yang dianggap “berdosa” dalam budaya Anda?



Melihat ke Depan

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.

Segmen 30: Menyembuhkan pada Hari Sabat (Lukas 13:10-17)

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke
Belakang



Melihat ke Atas



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Pendahuluan

Yesus dikasihi oleh banyak orang, dan Ia juga mengasihi mereka. Satu-satunya kelompok yang kelihatannya tidak pernah menyukai Yesus adalah para pemimpin agama Israel. Yesus sering melontarkan kata-kata keras kepada mereka, karena mereka berusaha menguasai orang banyak dengan hukum dan tradisi yang mereka ciptakan sendiri. Yesus tidak bermaksud menguasai orang banyak; Ia malah ingin membebaskan mereka. Ia juga tidak menginginkan uang dari orang banyak, seperti yang dilakukan oleh para pemimpin agama, Yesus menginginkan hati mereka.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Bagaimana tanggapan wanita yang disembuhkan itu? Menurut Anda, bagaimana perasaannya terhadap Yesus setelah ia disembuhkan?
3. Bagaimana reaksi kepala rumah ibadat terhadap Yesus? Menurut Anda, apa yang ia pikirkan tentang Yesus?
4. Bagaimana jawaban Yesus kepada kepala rumah ibadat itu? Bagaimana interaksi Yesus dengannya dapat mengungkapkan isi hatinya?
5. Apakah yang dimaksud dengan orang munafik? Bisakah Anda memberi sebuah contoh?
6. Mengapa orang banyak bisa mengakui bahwa Yesus melakukan "segala perkara yang mulia" sedangkan para pemimpin agama tidak bisa? Bagaimana hal ini dapat menjelaskan tentang kedua kelompok ini?

Pertanyaan Penerapan

Apa yang Anda pelajari tentang Yesus dari pelajaran ini?

Anda lebih mirip dengan para pemimpin agama atau orang banyak?

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapi.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan

Segmen 31: Perumpamaan tentang Orang Samaria yang Murah Hati (Lukas 10:25-37)

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke
Belakang



Melihat ke Atas



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Pendahuluan – Bagaimana Anda Dapat Mengasihi dengan Iman

Kasih merupakan hal yang terbesar di dunia—hak istimewa dan kekuatan terbesar yang dikenal oleh manusia. Dalam kisah ini, seorang ahli Taurat menjawab dengan jujur bahwa kita harus mengasihi Allah dan sesama manusia seperti diri kita sendiri. Tetapi kemudian ia bertanya kepada Yesus, “Siapakah sesamaku manusia?” Yesus menjawab dengan menceritakan sebuah kisah di mana seorang Samaria (kelompok masyarakat yang dibenci oleh orang Yahudi) menjadi satu-satunya orang yang menolong seseorang yang sangat membutuhkan. Hanya dengan kuasa Allah (kekuatan yang Yesus berikan kepada kita) kita dapat benar-benar mengasihi sesama kita tanpa syarat, sama seperti Allah mengasihi kita.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Pertanyaan apakah yang ditanyakan kepada Yesus di awal kisah ini?
3. Bagaimana Yesus menjawab pria itu? Bagaimana jawaban-Nya dapat memberitahu kita tentang pentingnya Alkitab?
4. Menurut Anda, bagaimana pertanyaan kedua yang diajukan oleh ahli Taurat itu kepada Yesus dapat mengungkapkan isi hatinya?
5. Siapa saja orang-orang yang tidak menolong orang yang dirampok itu? Menurut Anda, mengapa mereka tidak bisa menolong orang yang terluka itu?
6. Bagaimana orang Samaria itu menunjukkan bahwa “ia mengasihi sesamanya”? Apa harga yang harus dibayar oleh orang Samaria itu karena kasihnya?
7. Dapatkah Anda membuat daftar orang-orang yang ingin Anda kasihi minggu ini? Bagaimana kelompok Anda dapat menunjukkan kasih kepada orang lain dalam komunitas Anda?

Kesimpulan – Lima hal yang perlu diingat tentang Kasih

1. Allah mengasihi kita tanpa syarat.
2. Kita diberi perintah untuk mengasihi orang lain.
3. Kita tidak bisa mengasihi dengan kekuatan kita sendiri.
4. Kita bisa mengasihi dengan kasih Allah.
5. Kita mengasihi dengan iman, sama seperti kita menerima Yesus dengan iman.

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya. Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain. Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.



Melihat ke Depan

Segmen 32: Bartimeus Disembuhkan (Lukas 18:35-43)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Bagaimana rasanya menjadi orang buta? Mungkin Anda kenal dengan seseorang yang buta. Terkadang mereka harus bergantung pada orang lain untuk melakukan hal-hal yang dianggap sepele oleh orang yang dapat melihat. Pada zaman Yesus, orang buta biasanya menjadi pengemis. Mereka hanya menerima sedikit bantuan dari orang lain, dan secara budaya, orang-orang berpikir bahwa orang yang buta pasti telah berbuat dosa sehingga ia menjadi buta. Pikirkan sejenak bagaimana jadinya hidup Anda jika Anda buta. Bagaimana hidup Anda akan berbeda?

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Apa yang dilakukan orang buta itu ketika ia mendengar bahwa Yesus sedang lewat? Bagaimana ia menyebut Yesus ketika ia berseru? Menurut Anda, mengapa hal itu penting?
3. Yesus memerintahkan agar orang buta itu dibawa kepada-Nya. Menurut Anda, bagaimana peristiwa ini mengungkapkan tentang hati Yesus?
4. Pertanyaan apa yang Yesus ajukan kepada orang buta itu? Bagaimana tanggapannya?
5. Bagaimana orang buta itu menunjukkan rasa syukur dan kasihnya kepada Yesus setelah ia disembuhkan?
6. Bagaimana reaksi orang banyak? Menurut Anda, apa yang mereka percayai tentang Yesus?

Pertanyaan Penerapan

Jika Yesus berdiri di depan Anda saat ini, apa yang akan Anda minta Ia perbuat untuk Anda?



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan

Segmen 33: Yesus dan Zakheus (Lukas 19:1-10)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Kekristenan merupakan satu-satunya agama di mana orang-orang dapat diselamatkan tanpa melalui usaha atau perbuatan baik mereka sendiri. Semua agama lain menuntut berbagai bentuk usaha yang harus dilakukan untuk memperoleh keselamatan. Namun, Kekristenan memiliki tempat untuk perbuatan baik. Perbuatan baik menjadi bagian dari hidup orang Kristen setelah mereka diselamatkan; bukan sebelumnya. Perbuatan baik yang dilakukan orang Kristen merupakan hasil dari hidup mereka yang telah diubah.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Menurut Anda, apa yang Zakheus percaya mengenai Yesus? Menurut Anda, mengapa ia mau memanjat pohon untuk melihat Yesus?
3. Menurut Anda, mengapa Yesus mengundang diri-Nya sendiri ke rumah Zakheus?
4. Bagaimana reaksi orang banyak ketika Yesus berkata bahwa ia akan pergi ke rumah Zakheus? Menurut Anda, mengapa mereka bereaksi demikian?
5. Bagaimanakah Zakheus menunjukkan bahwa ia telah percaya kepada Yesus? Perubahan apa yang tampak ia lakukan dalam hidupnya?
6. Menurut Yesus, apa tujuan kedatangan-Nya ke dunia? Kata-kata apa yang ia gunakan untuk menggambarkan misi-Nya?

Pertanyaan Penerapan

Hal apa yang berubah dari pandangan hidup Anda ketika Anda memercayai Yesus?

Dapatkan Anda membagikan beberapa contoh?



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan

Segmen 34: Yesus Memberitahukan tentang Kematian dan Kebangkitan-Nya (Lukas 18:31-34)

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke
Belakang



Melihat ke Atas



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Pendahuluan

Dalam biografi (riwayat hidup seseorang) orang-orang terkenal, sering kali hanya sedikit disebutkan tentang kematian mereka. Sebagian besar biografi berfokus pada siapa mereka dan apa yang mereka lakukan sehingga menjadi terkenal. Akan tetapi, Yesus datang untuk mati. Itulah misi-Nya. Jadi, tidak mengherankan kalau setiap Injil (kitab Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes) banyak menulis tentang situasi seputar kematian Yesus. Dalam bagian ini, Yesus sekali lagi memberitahukan tentang kematian dan kebangkitan-Nya yang akan datang.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Sebenarnya, ini merupakan ketiga kalinya Yesus memberitahukan tentang kematian-Nya kepada para murid. Menurut Anda, mengapa Yesus berulang kali memberitahu para murid tentang apa yang akan terjadi pada diri-Nya?
3. Apa yang dikatakan bagian ini tentang Yesus yang mengetahui bagaimana dan kapan Ia akan mati sebelum itu terjadi?
4. Jika Yesus tahu bagaimana Ia akan mati, dan Ia adalah Anak Allah, mengapa Ia tidak mengambil tindakan untuk menghindarinya?
5. Bagaimana peristiwa kebangkitan dari antara orang mati, setelah kematian-Nya, dapat menjelaskan tentang diri-Nya?
6. Menurut Anda, mengapa arti dari perkataan Yesus tentang kematian dan kebangkitan-Nya yang akan datang itu tersembunyi bagi para murid?

Pertanyaan Penerapan

Yesus tahu bahwa Ia akan menderita dan mati untuk membayar hukuman atas dosa-dosa kita. Ia benar-benar rela melakukannya karena kasih-Nya kepada kita. Apa yang dapat Anda lakukan untuk mendahulukan kebutuhan orang lain di atas kebutuhan Anda sendiri?

Siapa di antara teman atau keluarga yang Anda kenal yang perlu memahami dengan lebih jelas siapa Yesus dan apa yang telah Ia lakukan untuk mereka? Apa yang dapat Anda lakukan minggu ini untuk membantu mereka memahami hal ini dengan lebih baik?

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya. Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain. Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.



Melihat ke Depan

Segmen 35: Yesus Dielu-elukan (Lukas 19:28-40)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Seperti apakah raja itu? Ia memiliki kekuasaan, otoritas, orang-orang yang melayaninya, dan kemampuan untuk melakukan apa pun yang ia inginkan. Namun, perhatikan betapa berbedanya Yesus sebagai seorang raja! Ia mendahulukan kebutuhan umat-Nya dan mengupayakan kebahagiaan dan berkat buat mereka lebih dari segalanya. Saat ini, Yesus memerintah di hati para pengikut-Nya, dan pada akhirnya, Ia akan memerintah di atas kerajaan yang kekal selamanya. Dalam bagian ini, Yesus menggenapi nubuatan dari Zakaria 9:9. Bacalah ayat ini dengan suara keras dalam kelompok Anda.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Menurut Anda, apa yang kita pelajari tentang Yesus yang tahu persis di mana keledai itu berada? Apa yang akan Anda pikirkan jika Anda adalah pemilik keledai itu?
3. Mengapa para murid bergembira dan memuji Allah oleh karena Yesus? Menurut Anda, apa yang dipercayai para murid tentang Yesus?
4. Bagaimana reaksi orang-orang Farisi? Mengapa mereka bereaksi seperti itu? Mengapa mereka tidak bergembira bersama orang banyak?
5. Apa yang dimaksud Yesus ketika Ia berkata kepada para pemimpin agama bahwa jika orang banyak itu diam, maka batu-batu akan berteriak memuji Dia?
6. Dalam budaya mereka, menghamparkan daun palem dan pakaian di atas tanah di hadapan seseorang merupakan kehormatan yang sangat tinggi yang diperuntukkan bagi keluarga kerajaan. Apa yang bisa kita ketahui saat melihat cara orang banyak memperlakukan Yesus?

Pertanyaan Penerapan

Apa biasanya reaksi Anda ketika memikirkan tentang Yesus? Apakah Anda jujur mengakui Dia sebagai Tuhan dan Raja Anda? Apakah ada bagian dalam hidup Anda yang belum sepenuhnya diserahkan kepada Yesus? Jika ada, apa yang menghalangi Anda untuk melakukannya?



Melihat ke Depan

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.

Segmen 36: Yesus Menangisi Yerusalem (Lukas 19:41-44)

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke
Belakang



Melihat ke Atas



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Pendahuluan

Memang sangat sulit untuk menemukan damai sejahtera di dunia ini. Tuntutan hidup, kesulitan yang kita hadapi dalam hubungan kita dengan orang lain dan penderitaan yang kita alami ketika hidup di dunia yang penuh dosa dan kejatuhan ini dapat merampas damai sejahtera yang kita inginkan. Di bagian ini, Yesus meratapi bangsa Israel (yang dilambangkan dengan kota Yerusalem) yang tidak akan menemukan damai sejahtera itu karena mereka telah menolak Dia.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Menurut Anda, mengapa Yesus menangis ketika Ia melihat Yerusalem? Bagaimana tangisan Yesus mengungkapkan isi hati-Nya terhadap manusia?
3. Di ayat 42, menurut Yesus, apa yang akan dialami oleh Yerusalem jika mereka percaya kepada-Nya? Mengapa hal ini penting?
4. Ketidakpercayaan Yerusalem membuat mereka mengeraskan hati terhadap hal-hal yang berasal dari Allah, sehingga mereka tidak dapat melihat Yesus, sang Mesias, yang tepat berada di hadapan mereka. Hal-hal apa saja yang dapat menyebabkan kita mengeraskan hati?
5. Menurut Anda, apakah artinya memiliki damai sejahtera dalam hidup Anda? Apa saja cara-cara yang dilakukan orang untuk menemukan damai sejahtera dalam hidup mereka?
6. Menurut Yesus, apa yang akan terjadi pada Yerusalem? Mengapa Yesus mengatakan ini akan terjadi?

Pertanyaan Penerapan

Pernahkah Anda mengalami keraguan atau ketidakpercayaan dalam hidup Anda? Bisakah Anda membagikan contohnya?

Apa saja yang dapat dilakukan oleh orang Kristen agar iman mereka dapat bertumbuh semakin kuat?

Bisakah Anda membagikan beberapa contoh dari hidup Anda sendiri?



Melihat ke Depan

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.

Segmen 37: Yesus Mengusir Para Penukar Uang (Lukas 19:45-48)

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke
Belakang



Melihat ke Atas



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Pendahuluan

Dalam Alkitab, Yesus lebih sering berbicara tentang uang dibandingkan topik lainnya. Mungkin karena Yesus tahu bahwa uang adalah kebutuhan hidup kita sehari-hari. Tetapi uang juga merupakan indikator yang sangat baik untuk menunjukkan di mana nilai-nilai kita berada. Sangat disayangkan bahwa agama dan uang memiliki sejarah yang tidak baik. Meskipun tidak ada yang salah secara moral dengan uang itu sendiri, tetapi banyak agama yang berusaha untuk mendapatkan sebanyak mungkin uang dari para pengikutnya. Sangat disayangkan juga banyak pemimpin agama yang sering menggunakan uang yang mereka kumpulkan dari para pengikutnya untuk kemewahan pribadi. Dalam kisah ini Yesus menunjukkan kepada kita bagaimana perasaan-Nya terhadap mereka yang mencari uang dari agama. Ia marah karena mereka mengambil keuntungan dari orang-orang di Bait Suci, rumah Allah sendiri.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Apa yang dikatakan tentang Yesus ketika Ia marah kepada orang-orang yang berbisnis di Bait Suci?
3. Menurut Yesus, Bait Suci itu seharusnya seperti apa? Menurut Anda, apakah maksudnya?
4. Menurut Anda, mengapa Yesus keberatan dengan orang-orang yang menjual binatang korban di Bait Suci?
5. Bagaimanakah Yesus menggambarkan orang-orang yang menjual binatang korban di Bait Suci? Menurut Anda, mengapa Ia menyebut mereka seperti itu?
6. Menurut Anda, mengapa para pemimpin agama ingin membunuh Yesus? Mengapa mereka kesulitan dalam mencari cara untuk melakukannya?

Pertanyaan Penerapan

Apakah ada bagian dalam hidup Anda di mana Anda mengambil keuntungan dari orang lain?

Jika ada, apa yang perlu Anda lakukan untuk mengubah situasi tersebut?

Hal-hal apa saja yang dapat kita lakukan agar kita dapat menjadikan doa sebagai prioritas utama dalam hubungan kita dengan Kristus?

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya. Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain. Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan

Segmen 38: Persembahan Seorang Janda (Lukas 21:1-4)

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke
Belakang

Pendahuluan – Bagaimana Anda Dapat Mengalami Petualangan dalam Memberi

Allah mengasihi para janda dan anak yatim piatu. Pada zaman Yesus, para janda biasanya termasuk dalam kelompok masyarakat yang paling miskin. Dalam kisah ini, kita melihat seorang janda yang memberikan semua miliknya sebagai persembahan kepada Allah! Ia memperlihatkan konsep yang disebut sebagai penatalayanan, yang meyakini bahwa segala sesuatu yang kita miliki merupakan milik Allah dan kita hanyalah “pengurus” dari milik Allah. Hidup Anda juga dapat menunjukkan penatalayanan. Allah menghendaki agar memberi dengan iman dapat menjadi hak istimewa yang menyenangkan. Ketika Anda menghormati Allah melalui komitmen dan ketaatan Anda dalam penatalayanan, Ia akan memenuhi Anda dengan sukacita. Ia dapat mengubah pemberian Anda menjadi sebuah petualangan yang menedebarkan dalam kehidupan Kristen.



Melihat ke Atas

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Menurut Anda, apakah orang kaya lebih mudah memberikan uangnya dibandingkan orang miskin?
3. Mengapa janda itu rela memberikan segala yang ia miliki untuk hidup? Bagaimana peristiwa ini dapat menjelaskan tentang imannya kepada Allah secara pribadi?
4. Menurut Anda, mengapa Yesus menghabiskan begitu banyak waktu untuk berbicara tentang uang dan orang kaya?
5. Ceritakanlah bagaimana Setan dapat mencoba Anda agar memberi lebih sedikit. Jelaskan secara spesifik. Bagaimana Anda dapat mengatasi godaan ini di masa yang akan datang?
6. Dalam kelompok Anda, daftarkan beberapa cara di mana Anda dapat membagikan berkat kepada orang lain, baik secara materi maupun non-materi.
7. Menurut Anda, apakah Yesus juga mengharapkan orang-orang miskin untuk memberikan persembahan kepada gereja?



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Kesimpulan

Seluruh kepunyaan kita, kita miliki karena Allah telah menyediakannya bagi kita. Jadi segala yang kita miliki merupakan milik Allah. Tugas kita sebagai “pengurus yang setia” adalah mengelola segala berkat tersebut untuk mendatangkan kemuliaan yang tertinggi bagi nama-Nya. Ketika kita memberi diri kita dan harta benda kita dengan sukarela, kita menunjukkan ketergantungan rohani kepada Kristus secara materi. Allah mengetahui kebutuhan kita dan Ia ingin agar kita mempercayai Dia untuk memenuhi kebutuhan kita. Rasul Paulus menulis kepada orang-orang Kristen di Filipi: “Dan Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus” (Filipi 4:19, TB). Dengan iman, Allah akan memenuhi semua kebutuhan kita ketika kita percaya kepada-Nya dan ketika kita memberi dengan murah hati.

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapi. Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain. Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan

Segmen 39: Hanas Mempertanyakan Otoritas Yesus (Lukas 20:1-8)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Di dunia saat ini, orang dapat mengatakan sesuatu tanpa mengetahui kebenarannya atau bahkan tanpa harus memercayai kebenarannya. Agama juga melakukan yang sama dengan mengajarkan hal-hal yang tidak dapat dibuktikan kebenarannya. Misalnya, kalau Anda percaya bahwa sapi itu suci, bagaimana Anda tahu kalau itu hal yang benar? Dari mana asalnya kepercayaan itu? Kalau kepercayaan itu berasal dari sebuah buku, bagaimana Anda tahu kalau buku itu bisa dipercaya? Di antara para pemimpin agama, Yesus menjadi unik karena perkataan-Nya terbukti benar melalui karakter-Nya, pengajaran-Nya, mukjizat-Nya, dan kebangkitan-Nya dari antara orang mati.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Bagaimana Anda menggambarkan sikap para pemimpin agama ketika mereka mempertanyakan Yesus? Bagaimana sikap mereka dapat menunjukkan hati mereka?
3. Pertanyaan apa yang mereka ajukan kepada Yesus? Menurut Anda, mengapa mereka menanyakan hal itu kepada-Nya?
4. Yesus menjawab para pemimpin agama itu dengan sebuah pertanyaan. Pertanyaan apa yang Ia ajukan kepada mereka? Menurut Anda, mengapa Ia memutuskan untuk menjawab mereka dengan cara itu?
5. Mengapa para pemimpin agama tidak percaya bahwa Yohanes Pembaptis diutus oleh Allah? Menurut Anda, bagaimana hal ini memperlihatkan hati mereka?
6. Menurut Anda, dari mana Yesus mendapat kuasa untuk melakukan mukjizat dan mengajar? Bagaimana hal ini dapat menjelaskan tentang Yesus?

Pertanyaan Penerapan

Apakah ada bidang kehidupan yang belum sepenuhnya Anda serahkan kepada Yesus? Jika ada, apa yang bisa meyakinkan Anda untuk menyerahkannya pada Yesus?



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film



Melihat ke Depan

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapi.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.

Segmen 40: Perumpamaan tentang Kebun Anggur dan Para Penggarapnya (Lukas 20:9-19)

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke
Belakang



Melihat ke Atas



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Pendahuluan

Sebagai sebuah bangsa, Israel merupakan umat pilihan Allah. Ketika Yesus datang sebagai Mesias, mereka mendengar Dia mengajar, mereka memperhatikan karakter-Nya, dan mereka menyaksikan Dia melakukan mukjizat. Mereka memuji Dia sebagai Raja mereka ketika Dia memasuki Yerusalem dengan menaiki keledai, tetapi beberapa hari kemudian, para pemimpin agama memimpin orang-orang untuk menolak Dia. Mengetahui hal ini akan terjadi, dalam segmen ini, Yesus membagikan sebuah kisah tentang pemilik dan penggarap kebun anggur (kebun tempat buah anggur ditanam). Melalui kisah ini, Yesus memberi peringatan akan akibat dari menolak Dia.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Menurut Anda, apakah arti dari perumpamaan ini? Siapa yang sedang Yesus bicarakan?
3. Menurut Yesus, apa yang akan terjadi pada orang-orang yang membunuh anak pemilik kebun anggur?
4. Yesus sering mengutip ayat-ayat dari Perjanjian Lama yang merujuk kepada Mesias. Menurut Anda, mengapa Ia melakukan hal ini? Bagaimana peristiwa ini dapat menjelaskan tentang Yesus?
5. Menurut Anda, apakah yang dimaksud Yesus ketika Ia berkata bahwa batu yang dibuang ternyata telah menjadi batu yang paling penting?
6. Bacalah Lukas 20:19. Apa reaksi dari para pemimpin Yahudi? Apa yang menghalangi mereka untuk melakukan rencana mereka?

Pertanyaan Penerapan

Yesus mengalami penolakan dari para pemimpin Yahudi. Bagaimana Anda menghadapi perasaan ditolak? Bagaimana Yesus dapat menolong Anda ketika Anda merasa ditolak?



Melihat ke Depan

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.

Segmen 41: Membayar Pajak kepada Kaisar (Lukas 20:20-26)

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke
Belakang



Melihat ke Atas



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Pendahuluan

Pada masa pelayanan Yesus, bangsa Israel diperintah oleh bangsa Romawi. Mereka memiliki seorang gubernur yang bertanggung jawab untuk menjaga ketertiban dan mengumpulkan pajak, tetapi mereka membiarkan orang-orang Yahudi memiliki raja mereka sendiri untuk membantu mengelola negara (seperti Raja Herodes). Orang Yahudi tidak suka membayar pajak kepada orang Romawi karena orang Romawi bukanlah orang Yahudi (mereka adalah "bangsa-bangsa lain", yang artinya "bukan Yahudi"), dan karena orang Romawi menggunakan pajak yang mereka bayarkan untuk membuat orang Yahudi tetap tunduk.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Apa cara baru yang digunakan oleh para pemimpin Yahudi di sini untuk mencoba menjebak Yesus? Bagaimana peristiwa ini dapat menjelaskan tentang keinginan mereka untuk membunuh Yesus?
3. Apakah sebutan bagi orang yang berpura-pura menjadi sesuatu yang bukan dirinya? Menurut Anda, apakah hal ini umum terjadi pada orang-orang di mana pun? Jika ya, mengapa demikian?
4. Yesus tahu bahwa para pemimpin agama sedang berusaha menjebak Dia. Apa yang Yesus lakukan sehingga Ia tidak terintimidasi oleh mereka?
5. Bagaimana Yesus menjawab pertanyaan mereka? Menurut Anda, apa maksud dari pertanyaan yang Ia ajukan kembali kepada mereka?
6. Menurut Anda, mengapa para pemimpin agama tidak dapat menjebak Yesus dengan pertanyaan?

Pertanyaan Penerapan

Apakah ada dalam bidang kehidupan di mana Anda berpura-pura menjadi sesuatu yang bukan diri Anda sendiri? Jika ada, akuilah di hadapan Allah saat ini juga. Ia ingin agar kita sepenuhnya jujur tentang diri kita sendiri.

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan

Segmen 42: Perjamuan Terakhir (Lukas 22:14-23)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Paskah adalah hari raya Yahudi yang ditetapkan oleh Allah dalam Perjanjian Lama. Paskah merupakan peristiwa yang sangat kudus bagi orang-orang Yahudi di mana mereka memperingati saat Allah menyelamatkan mereka dari wabah kematian fisik dan membawa mereka keluar dari perbudakan di Mesir. Perjamuan Terakhir menggenapi perjamuan Paskah yang merupakan ritual Perjanjian Lama. Selama Perjamuan Terakhir bersama murid-murid-Nya, Yesus mengambil dua simbol yang terkait dengan Paskah dan memberinya makna yang baru. Roti dan anggur membantu kita mengingat akan pengorbanan-Nya, yang menyelamatkan kita dari kematian rohani dan membebaskan kita dari perbudakan rohani.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Menurut Anda, mengapa Yesus ingin menikmati perjamuan untuk terakhir kalinya dengan kedua belas murid-Nya?
3. Dua kali dalam kisah ini Yesus menyebut tentang "Kerajaan Allah". Menurut Anda, apa yang Ia maksud?
4. Apa arti simbolis dari roti? Apa arti simbolis dari anggur? Peristiwa mana yang dirujuk oleh keduanya?
5. Apa yang Yesus perintahkan kepada para murid untuk mereka lakukan di masa mendatang ketika mereka makan roti dan anggur itu?
6. Apa yang Yesus katakan mengenai tindakan yang akan dilakukan oleh salah seorang murid kepada-Nya? Menurut Anda, seberapa sulitkah bagi Yesus untuk mengatakannya?

Pertanyaan Penerapan

Seberapa sering Anda meluangkan waktu untuk mengingat dan merenungkan kematian Kristus?

Pernahkah Anda dikhianati oleh seseorang? Bagaimana perasaan Anda?

Menurut Anda, apakah Yesus juga merasakan hal yang sama?



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan

Segmen 43: Pengajaran di Ruang Atas (Lukas 22:26-38)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Setiap orang memiliki naluri alamiah untuk menjadi yang pertama; tidak ada yang ingin menjadi yang terakhir. Namun, Yesus membalikkan cara berpikir seperti ini. Yesus berkata bahwa jika Anda ingin menjadi yang pertama, sebenarnya Anda harus mengutamakan orang lain dulu. Banyak orang ingin menjadi pemimpin, tetapi hanya sedikit orang yang mau melayani. Yesus sekali lagi membalikkan hal ini dan mengatakan bahwa jika Anda ingin menjadi pemimpin yang sejati, Anda harus belajar untuk melayani orang lain. Yesus menjadi contoh yang tepat akan hal-hal ini. Ia senantiasa mengutamakan orang lain dan menjadi hamba teragung dengan memberikan nyawa-Nya bagi kita agar kita dapat diselamatkan.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Bagaimanakah kehidupan Yesus menjadi teladan dalam hal menjadi pemimpin yang melayani? Apa saja contoh dari kehidupan-Nya?
3. Menurut Anda, apakah menjadi pemimpin yang melayani merupakan sebuah pertentangan? Bagaimana rasanya jika Anda menjadi pemimpin yang melayani?
4. Menurut Anda, mengapa Yesus memberitahu Petrus bahwa Setan akan menyerang Dia?
5. Bagaimana tanggapan Petrus atas peringatan Yesus? Petrus menjawab bahwa ia bersedia masuk penjara atau mati bersama Yesus. Menurut Anda, apakah Petrus sungguh-sungguh dengan ucapannya ketika ia menjawab Yesus?
6. Dengan cara apa Yesus berusaha mempersiapkan murid-murid-Nya di sini untuk misi mereka setelah kebangkitan-Nya?

Pertanyaan Penerapan

Apa saja cara-cara spesifik yang dapat Anda lakukan untuk melayani orang lain dengan mengikuti teladan Yesus?



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan

Segmen 44: Yesus Dikhianati dan Ditangkap (Lukas 22:47-53)

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke
Belakang



Melihat ke Atas



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Pendahuluan

Sebenarnya kehidupan Yesus itu sepenuhnya berkenaan dengan kematian-Nya. Bagi orang lain, “kehidupan” mereka terdiri dari segala hal yang telah mereka lakukan hingga saat kematian mereka. Kematian merupakan peristiwa terakhir yang terjadi pada manusia dan biasanya dihadapi dengan kesedihan karena orang-orang yang kita kasihi telah diambil dari kita. Namun bagi Yesus, kematian-Nya merupakan peristiwa yang paling penting dalam hidup-Nya. Kematian Yesus memungkinkan manusia untuk dibenarkan di hadapan Allah dengan percaya kepada-Nya.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Menurut Anda, apa yang menyebabkan orang mengkhianati orang yang mereka kenal?
3. Apa yang dikatakan Yesus kepada Yudas? Menurut Anda, bagaimana perkataan Yesus ini menggambarkan hubungan-Nya dengan Yudas?
4. Apa reaksi para murid ketika mereka melihat Yesus hendak ditangkap?
5. Kata-kata apa yang Yesus gunakan untuk menunjukkan bahwa Ia siap untuk ditangkap?
6. Menurut Anda, mengapa para pemimpin agama datang pada malam hari untuk menangkap Yesus? Menurut Anda, mengapa Yesus menggunakan frasa “kuasa kegelapan” di sini?

Pertanyaan Penerapan

Yudas mengkhianati Yesus demi uang. Apakah ada sejumlah uang tertentu yang bisa membuat Anda mengkhianati seorang teman?

Apakah ada hal-hal dalam hidup yang cenderung Anda anggap lebih penting daripada Yesus?

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapi.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan

Segmen 45: Petrus Menyangkal Yesus (Lukas 22:54-62)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Pernahkah Anda melakukan sesuatu yang Anda sesali? Bagaimana perasaan Anda? Apakah Anda merasa malu, bersalah, atau mungkin dipenuhi penyesalan? Pernahkah Anda berjanji kepada seseorang tetapi tidak Anda tepati? Bagaimana perasaan Anda? Dalam masing-masing situasi, apa yang orang lain pikirkan tentang Anda? Kisah ini menelusuri kedua situasi tersebut dalam kehidupan Petrus: pengkhianatannya dan keagalannya dalam menepati janjinya.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Menurut Anda, mengapa Petrus menyangkal kalau ia mengenal Yesus?
3. Menurut Anda, apa yang dapat kita pelajari dari penyangkalan Petrus mengenai diri kita sendiri... hati, emosi, dan kehendak kita?
4. Yesus telah menubuatkan bahwa Petrus akan menyangkal Dia tiga kali. Apa yang kita pelajari tentang Yesus dari nubuatan ini?
5. Apa yang kita pelajari tentang Yesus yang tidak menolak Petrus karena pengkhianatannya? Apa yang kita pelajari dari Petrus yang akhirnya menjadi seorang pemimpin penting dalam gereja yang mula-mula?
6. Ingatlah kembali pelajaran Segmen 14 tentang "Pernapasan Rohani". Bagaimana kita dapat menerapkannya pada situasi Petrus dalam pelajaran ini?

Pertanyaan Penerapan

Pikirkanlah tentang sesuatu yang sangat buruk yang telah Anda lakukan. Menurut Anda, apakah Yesus akan mengampuni Anda atas apa yang telah Anda lakukan? Jika ya, mengapa? Jika tidak, mengapa?



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapi.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan

Segmen 46: Yesus Diolok-olok dan Diperiksa (Lukas 22:63-71)

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke
Belakang



Melihat ke Atas



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Pendahuluan

Bagian dalam kitab Lukas ini mengawali masa-masa penghinaan terhadap Yesus di tangan para pemimpin Romawi dan Yahudi. Meskipun Ia bisa saja memanggil banyak malaikat untuk menyelamatkan dan melindungi Dia, Yesus menyerahkan diri-Nya diperlakukan demikian karena ini merupakan bagian dari rencana Allah untuk menebus umat manusia.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Menurut Anda, mengapa Yesus tidak melakukan apa pun untuk menghentikan perlakuan yang kejam terhadap Dia?
3. Bagaimana para penjaga memperlakukan Yesus? Menurut Anda, mengapa mereka memperlakukan Dia seperti itu?
4. Menurut Anda, apakah para pemimpin agama benar-benar ingin tahu jika Yesus adalah Mesias? Mengapa mereka mengajukan pertanyaan ini kepada-Nya?
5. Beberapa sebutan digunakan dalam bagian ini untuk menggambarkan Yesus. Menurut Anda, apa yang dimaksud dengan masing-masing sebutan itu tentang Dia?
6. Di akhir segmen film ini, para pemimpin agama mengajukan satu pertanyaan terakhir kepada Yesus. Bagaimanakah Yesus menjawab mereka? Menurut Anda, bagaimana jawaban ini menjelaskan tentang Dia?

Pertanyaan Penerapan

Pikirkanlah tentang suatu waktu dalam hidup Anda ketika Anda mengalami penderitaan. Bagaimana reaksi Anda? Bagaimana cara Anda mengatasi penderitaan?

Dapatkan Anda membagikan contoh bagaimana Allah telah mendatangkan sesuatu yang baik dari penderitaan yang Anda alami?

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan

Segmen 47: Yesus Dibawa ke Hadapan Pilatus (Lukas 23:1-5)

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke
Belakang



Melihat ke Atas



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Pendahuluan

Kekristenan tidak berkaitan dengan politik. Namun, banyak orang Kristen di seluruh dunia percaya bahwa ada beberapa partai politik yang lebih layak mendapat dukungan dari orang Kristen dibandingkan partai politik lainnya. Selama berabad-abad, orang-orang telah mencoba menggunakan Yesus untuk mendukung posisi mereka dalam berbagai masalah politik. Namun, Yesus tidak datang untuk kepentingan politik. Sebaliknya, Ia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang (Lihat Lukas 19:10).

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Mengapa para pemimpin agama harus membawa Yesus kepada Pilatus? Apa tuduhan mereka kepada Yesus?
3. Apakah Yesus menyatakan diri-Nya sebagai seorang raja dalam pengertian politis? Menurut Anda, mengapa para pemimpin agama menuduh Yesus melakukan hal ini kepada Pilatus?
4. Bagaimana tanggapan Yesus ketika ditanya apakah Ia Anak Allah? Menurut Anda, mengapa Ia menjawab demikian? Di pertengahan segmen ini, apa kesimpulan Pilatus tentang Yesus? Bagaimana tanggapan para pemimpin Yahudi?
5. Menurut Anda, mengapa Pilatus memutuskan untuk mengirim Yesus kepada Herodes? Bagaimana hal ini mengungkap karakter Pilatus?

Pertanyaan Penerapan

Yesus rindu untuk memerintah dalam hidup kita. Jika Anda jujur, seberapa jauh Anda mengizinkan Dia untuk memimpin hidup Anda? Bagaimana kita dapat saling mendorong untuk lebih menyerahkan hidup kita kepada Kristus?

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan

Segmen 48: Yesus Dibawa ke Hadapan Herodes (Lukas 23:6-12)

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke
Belakang



Melihat ke Atas



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Pendahuluan

Herodes tinggal di Yerusalem karena saat itu merupakan waktu perayaan Paskah. Ia adalah raja Galilea, daerah di Israel utara yang memiliki kota Nazaret, kota tempat Yesus dibesarkan. Herodes memerintah hanya dengan seizin dari pemerintahan Romawi. Setelah kematian dan kebangkitan Yesus, Herodes menjadi penganiaya umat Kristen yang sangat kejam dan ia akhirnya membunuh Rasul Yakobus. Sebelum Pilatus mengirim Yesus kepadanya, Herodes belum pernah bertemu dengan Yesus, walaupun kelihatannya ia sudah pernah mendengar tentang Dia. Herodes adalah orang sombong yang akhirnya ditampar mati oleh Allah ketika ia menerima puja-puja dari orang banyak (Lihat Kisah Para Rasul 12:21-23).

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Mengapa Herodes ingin bertemu dengan Yesus? Apa yang Herodes ingin Yesus lakukan untuknya?
3. Menurut Anda, mengapa ada orang yang hanya tertarik untuk bertemu Yesus agar Ia melakukan mukjizat? Bagaimana hal ini dapat menjelaskan tentang hati mereka?
4. Menurut Anda, mengapa Yesus tidak menanggapi Herodes?
5. Apa yang dilakukan Herodes ketika Yesus tidak mau menjawab dia?
6. Menurut Anda, mengapa Herodes mengirim Yesus kembali kepada Pilatus?

Pertanyaan Penerapan

Mengapa Anda mengikut Yesus? Apakah karena Ia adalah Tuhan dan layak menerima segala kemuliaan dan hormat? Atau karena Anda ingin Ia melakukan sesuatu untuk Anda?

Pernahkah Anda merasa ingin mendapatkan persetujuan orang lain lebih daripada ingin menyenangkan hati Allah? Bisakah Anda memberikan contoh?

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapi.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan

Segmen 49: Yesus Dijatuhi Hukuman (Lukas 23:13-25)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Terkadang kita menerima tekanan dari orang-orang di sekitar kita untuk bertindak dengan cara tertentu. Tekanan tersebut dapat memengaruhi kemauan kita untuk melakukan apa yang kita yakini benar, karena kita takut akan apa yang dipikirkan orang lain. Ketakutan seperti itu dapat membuat kita melakukan hal-hal yang seharusnya tidak kita lakukan atau menyebabkan kita tidak melakukan hal-hal yang seharusnya kita lakukan. Dari caranya memperlakukan Yesus, Pilatus kelihatannya bertindak karena rasa takut. Lukas 23:20 mengatakan bahwa Pilatus ingin membebaskan Yesus, tetapi ia menyerah pada keinginan orang banyak yang terus meningkatkan tuntutan mereka.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Apa keputusan Pilatus dan Herodes tentang kesalahan Yesus? Menurut Anda, apa yang mendasari kesimpulan mereka?
3. Mengapa Herodes dan Pilatus tidak percaya pada tuduhan para pemimpin Yahudi terhadap Yesus? Menurut Anda, apa yang dapat kita pelajari tentang para pemimpin Yahudi dalam hal ini?
4. Mengapa Pilatus menawarkan kebebasan Barabas kepada para pemimpin Yahudi dan orang banyak?
5. Pilatus ingin membebaskan Yesus, tetapi ia tidak melakukannya. Apa yang meyakinkan dia untuk mengabaikan permintaan untuk menyalibkan Yesus? Menurut Anda, apa perasaan Pilatus?
6. Mengapa Yesus tidak melakukan apa pun untuk menghentikan Pilatus atau para pemimpin Yahudi? (Lihat Matius 26:52-54)

Pertanyaan Penerapan

Menurut Anda, bagaimana rasa takut dapat memengaruhi Anda? Dapatkah Anda membagikan sebuah contoh?

Bagaimana Anda biasanya mengatasi rasa takut? Menurut Anda, apa yang Allah ingin Anda lakukan untuk mengatasi rasa takut?



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film



Melihat ke Depan

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.

Segmen 50: Yesus Memikul Salib-Nya (Lukas 23:26-31)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Dalam segmen ini, Yesus memikul salib yang akan menjadi tempat kematian-Nya. Lukas, sang penulis kitab ini, pastinya ingin menyoroti kontras antara Yesus yang berjalan di tengah kerumunan di sepanjang jalan menuju kematian-Nya dengan peristiwa Yesus dielu-elukan ketika memasuki Yerusalem beberapa hari sebelumnya.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Menurut Anda, mengapa Yesus tidak sanggup memikul salib-Nya sendiri di sepanjang jalan? Bagaimana hal ini menggambarkan perlakuan orang Romawi terhadap Yesus?
3. Simon dari Kirene dikenal sebagai orang yang dipaksa memikul salib Yesus ketika ia sudah tidak sanggup lagi. Menurut Anda, apa yang dialami Simon ketika ia memikul salib Yesus?
4. Bagaimana reaksi para perempuan yang menyaksikan Yesus? Menurut Anda, apa perasaan mereka?
5. Menurut Anda, mengapa Yesus memerintahkan para perempuan itu untuk tidak menangi Dia, melainkan menangi diri mereka sendiri?
6. Dengan cara apa Anda dapat melihat kasih Kristus ditunjukkan dalam kisah ini?

Pertanyaan Penerapan

Menurut Anda, apakah lebih mudah bagi Anda untuk menghadapi penderitaan fisik atau penderitaan emosional yang ekstrem? Tolong jelaskan.

Dalam bagian Alkitab lainnya, Simon orang Kirene ini dikenal sebagai “ayah dari Aleksander dan Rufus”, yang kelihatannya menunjukkan bahwa gereja yang mula-mula mengenal mereka. Sebagian besar teolog berpendapat bahwa hal ini menyiratkan bahwa mereka pasti sudah menjadi orang Kristen. Bagaimana komitmen Anda untuk mengikut Yesus memengaruhi keluarga Anda?



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapi.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.



Melihat ke Depan

Segmen 51-54: Yesus Disalibkan (Lukas 23:32-43)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

*Pelajaran ini menggunakan segmen-segmen dalam *JESUS* film: Yesus Disalibkan, Para Prajurit Membuang Undi untuk Membagi Pakaian-Nya, Tulisan di Kayu Salib, dan Penjahat yang Disalibkan*

Pendahuluan

Mengampuni bisa menjadi sulit. Ketika kita disakiti oleh seseorang, kita bisa mengalami rasa sakit, kehilangan, kemarahan, dan dalam beberapa kasus, kepahitan. Reaksi alami ketika kita disakiti adalah kita ingin membalas dendam. Namun, ketika Yesus disalib, Ia mengampuni mereka yang telah menyalibkan Dia. Dalam hidup kita, mengampuni orang yang telah menyakiti kita sebenarnya berguna untuk membebaskan kita. Pengampunan membantu kita untuk mengambil kembali kemampuan yang kita berikan kepada orang lain untuk memengaruhi kita secara negatif dan membawa kita kepada damai sejahtera bersama Allah. Kiranya kita bisa mengikuti teladan Yesus!

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Perkataan Yesus yang pertama dari atas kayu salib merupakan kata-kata pengampunan. Menurut Anda, siapakah yang dimaksud oleh Yesus? Bagaimana perkataan ini mengungkapkan kasih Kristus?
3. Ketika orang-orang berkata, "Orang lain Ia selamatkan, biarlah sekarang Ia menyelamatkan diri-Nya sendiri," menurut Anda, apa yang mereka maksud? Menurut Anda, apakah orang-orang akan percaya kepada Yesus jika Ia turun dari atas salib? Mengapa?
4. Menurut Anda, apa yang dimaksud oleh penjahat itu ketika ia meminta Yesus untuk mengingat dia ketika Yesus datang sebagai Raja?
5. Bagaimana pengalaman penjahat yang percaya kepada Yesus ini menjadi contoh bagaimana semua orang datang kepada Yesus?
6. Orang-orang yang menyaksikan peristiwa ini mengerti bahwa Yesus mengaku sebagai Mesias. Menurut Anda, apa yang mereka pikirkan saat mereka melihat Dia di kayu salib?

Pertanyaan Penerapan

Apakah sulit bagi Anda untuk mengampuni orang lain? Bagi Anda, jenis pelanggaran apa yang lebih sulit untuk diampuni? Bagaimana teladan Yesus dalam mengampuni dapat menolong Anda?



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film



Melihat ke Depan

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya. Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain. Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.

Segmen 55: Kematian Yesus (Lukas 23:44-49)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Dalam Perjanjian Lama, bangsa Israel menghampiri Allah melalui Bait Suci. Bait Suci merupakan tempat mereka mempersembahkan kurban dan menyembah Allah bersama-sama. Sekali dalam setahun, "Imam Besar" (imam di atas semua imam lainnya) membawa kurban khusus ke ruang dalam Bait Suci yang disebut "Ruang Mahakudus". Kurban ini ditujukan untuk "menebus" (menutupi) dosa-dosa umat. Ruang Mahakudus dipisahkan dari bagian Bait Suci lainnya dengan sebuah tabir besar. Dalam segmen ini, kita akan melihat bahwa tabir ini terbelah dua saat Yesus mati. Hal ini menunjukkan bahwa jalan menuju Allah kini hanyalah melalui kematian Yesus, bukan melalui kurban yang dibawa oleh seorang imam.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Kegelapan menyelimuti negeri itu selama tiga jam sebelum Yesus mati. Menurut Anda, apa yang dilambangkan oleh kegelapan itu?
3. Menurut Anda, apa yang Yesus tunjukkan ketika Ia berkata, "Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku"?
4. Bagaimana reaksi orang banyak yang menyaksikan Yesus?
5. Bagaimana reaksi kepala pasukan yang menyaksikan kematian Yesus? Menurut Anda, apakah ia percaya kepada Yesus?
6. Mengapa kepala pasukan itu mengakui bahwa Yesus adalah "orang benar" sementara para pemimpin Yahudi menolak Dia? Menurut Anda, apa yang bisa kita pelajari dari peristiwa ini?

Pertanyaan Penerapan

Yesus menunjukkan bahwa Ia sangat percaya kepada Allah dengan mati di kayu salib. Bagaimanakah kepercayaan-Nya kepada Allah dapat menjadi teladan bagi kita?



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film



Melihat ke Depan

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.

Segmen 56: Yesus Dikuburkan (Luke 23:50-56)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Setelah Yesus mati, seorang pria bernama Yusuf pergi menghadap Pilatus untuk meminta mayat Yesus. Ia adalah anggota Majelis Besar Yahudi yang telah menghukum Yesus, tetapi ia tidak setuju dengan keputusan mereka. Bagian yang sejajar dalam kitab Yohanes memuat pernyataan yang menarik bahwa Yusuf sebenarnya seorang murid "rahasia", karena ia takut kepada para pemimpin Yahudi (Lihat Yohanes 19:38). Namun, setelah kematian Yesus, ia menunjukkan keberaniannya dengan menemui Pilatus untuk meminta izin menguburkan Yesus.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Bagaimanakah Yusuf digambarkan dalam kisah ini? Menurut Anda, mengapa ia tidak setuju dengan Majelis Besar Yahudi untuk menghukum Yesus?
3. Menurut Anda, bagaimana perasaan Yusuf ketika ia melihat Yesus disalibkan?
4. Ke mana Yusuf membawa mayat Yesus? Apa yang ia lakukan untuk mempersiapkan mayat Yesus untuk dikuburkan?
5. Siapa yang hadir pada saat penguburan Yesus? Menurut Anda, mengapa hal ini penting?
6. Bagaimana perasaan Anda jika Anda berada bersama para perempuan yang mengikut Yesus?

Pertanyaan Penerapan

Bagaimana tindakan seseorang yang menjadi "murid rahasia" Yesus?

Pernahkah Anda dicobai untuk bertindak seperti "murid rahasia" Yesus?

Bisakah Anda memberikan sebuah contoh?



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film



Melihat ke Depan

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.

Segmen 57: Para Malaikat di Kubur Yesus (Lukas 23:56-24:7)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Para perempuan yang datang ke kubur Yesus pada Minggu pagi harus menunggu di sepanjang Sabtu sebelum mereka dapat membawa rempah-rempah untuk mengurapi mayat Yesus. Hal ini karena mereka dilarang melakukan pekerjaan apa pun pada "hari Sabat" (hari Sabtu, hari ibadah orang Yahudi). Apa yang mungkin mereka pikirkan sepanjang hari ketika mereka harus menunggu? Apakah mereka kehilangan pengharapan? Apakah mereka berusaha untuk saling menguatkan? Apakah mereka mencoba untuk mencari tahu apa yang telah terjadi pada Yesus, yang mereka anggap sebagai Mesias? Apa yang mereka pikirkan ketika mereka sedang berjalan menuju kubur pada Minggu dini hari?

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Menurut Anda, apa yang para perempuan itu harap untuk lakukan pada hari Minggu pagi?
3. Apa yang mereka temukan ketika tiba di kubur? Apa yang mereka temukan di dalamnya? Menurut Anda, apa yang akan menjadi reaksi Anda?
4. Ketika para perempuan itu berdiri termangu-mangu, ada dua malaikat yang muncul. Apa yang dilakukan para perempuan itu ketika mereka melihat para malaikat?
5. Apa yang dikatakan oleh para malaikat kepada para perempuan itu tentang Yesus? Bagaimana reaksi para perempuan itu terhadap perkataan para malaikat?
6. Yesus telah berulang kali memberitahu para pengikut-Nya bahwa Ia akan mati tetapi kemudian dibangkitkan. Namun, para perempuan itu sepertinya tidak mengerti sebelumnya. Apa yang berubah setelah mereka bertemu dengan para malaikat?

Pertanyaan Penerapan

Apakah Anda ingat apa yang Anda pikirkan saat pertama kali mendengar tentang kebangkitan Yesus? Apakah ada bagian dari kisah ini yang sulit Anda percayai sebelumnya?

Apakah ada bagian dari kisah ini yang sulit Anda percayai saat ini?



Melihat ke Depan

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.

Segmen 58: Kubur Itu Kosong (Lukas 24:9-12)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke Atas

Pendahuluan

Tidak diragukan lagi, kebangkitan Yesus menjadi peristiwa terpenting dalam sejarah dunia. Tanpa kebangkitan, Yesus hanyalah manusia biasa. Bahkan, tanpa kebangkitan, Yesus seharusnya dianggap sebagai orang gila. Hal ini karena selama hidup-Nya, Ia senantiasa memberitahu murid-murid-Nya bahwa Ia akan bangkit dari kematian, dan menyatakan diri-Nya sebagai Anak Allah dan Juruselamat manusia. Tanpa kebangkitan, pernyataan Yesus ini hanyalah seperti ocehan orang gila. Namun dengan kebangkitan-Nya dari kematian, Yesus benar-benar membuktikan tanpa keraguan bahwa Ia sepenuhnya adalah Allah dan sepenuhnya adalah manusia, seperti yang Ia nyatakan.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Apa yang pertama kali dilakukan oleh para perempuan itu setelah mereka melihat kubur Yesus yang kosong? Apa yang dapat kita ketahui tentang perasaan mereka?
3. Bagaimana reaksi para murid terhadap laporan para perempuan itu? Menurut Anda, mengapa mereka bereaksi seperti itu? Bagaimana perasaan para perempuan itu ketika menerima reaksi seperti ini?
4. Yesus sebenarnya telah berkali-kali memberitahu para murid tentang apa yang akan terjadi pada diri-Nya. Menurut Anda, mengapa mereka tidak memercayai Dia?
5. Menariknya, Yesus membiarkan kebangkitan-Nya diketahui pertama kali oleh para perempuan. Apa yang ditunjukkan oleh hal ini?
6. Menurut Anda, mengapa Petrus berlari ke kubur dan menjenguk ke dalamnya? Menurut Anda, apa yang ada di dalam pikiran Petrus ketika ia melihat kubur itu sudah kosong?

Pertanyaan Penerapan

Apa makna dari kebangkitan Yesus bagi Anda secara pribadi? Bagaimanakah kebangkitan Yesus telah mengubah hidup Anda?



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film



Melihat ke Depan

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapi.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.

Segmen 59: Yesus yang Bangkit Menampakkan Diri (Lukas 24:33-49)

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke
Belakang



Melihat ke Atas



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Pendahuluan

Kita telah berbicara tentang keraguan. Dalam bagian ini Yesus menampakkan diri kepada semua murid-Nya dalam sebuah ruangan, Ia mengejutkan dan membuat mereka takut. Orang mungkin berpikir bahwa mereka akan senang bertemu dengan Yesus lagi. Tetapi sebaliknya, mereka ragu kalau itu benar-benar Dia. Keraguan mereka tentu beralasan. Pikirkanlah apa yang telah mereka alami selama tiga hari sebelumnya. Lukas mengatakan bahwa Yesus "membuka pikiran mereka sehingga mereka mengerti Kitab Suci." (ay. 45) Yesus meyakinkan mereka, dan mereka akhirnya percaya bahwa Ia benar-benar hidup.

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Ketika Yesus menampakkan diri kepada mereka, apa hal pertama yang Ia katakan? Menurut Anda, mengapa Ia mengatakan hal ini?
3. Lukas menulis bahwa pada mulanya para murid mengira Yesus adalah hantu. Menurut Anda, mengapa mereka berpikir demikian?
4. Tidak ada seorang pun yang mengatakannya dengan suara keras, tetapi Yesus tahu bahwa mereka mengira Dia adalah hantu. Apa yang kita pelajari tentang Yesus yang mengetahui apa yang mereka pikirkan dan rasakan?
5. Bagaimana Yesus mengatasi ketakutan dan keraguan mereka? Apa yang Ia anjurkan agar para murid lakukan untuk membuktikan bahwa Ia benar-benar hidup?
6. Menurut Anda, mengapa Yesus membawa mereka kembali kepada Kitab Suci Perjanjian Lama untuk menjelaskan bagaimana semua nubuatan tentang Mesias telah digenapi di dalam Dia? Apa yang kita pelajari tentang arti dan otoritas dari Alkitab?

Pertanyaan Penerapan

Apa yang dapat kita pelajari dari kisah ini untuk mengatasi keraguan yang datang dalam hidup kita?



Melihat ke Depan

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya.

Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain.

Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk orang lain dalam komunitas kita.
- Berdoalah untuk satu sama lain dalam kelompok Anda.

Segmen 60: Amanat Agung dan Kenaikan Yesus (Lukas 24:50-53)

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain



Melihat ke
Belakang

Pendahuluan – Bagaimana Anda Dapat Membantu Melaksanakan Amanat Agung

(Mintalah seseorang dalam kelompok untuk membaca Matius 28:16-20 dalam bahasa mereka sehari-hari jika memungkinkan)

Perintah Yesus kepada para pengikut-Nya untuk memberitakan kabar keselamatan kepada orang lain kemudian dikenal sebagai Amanat Agung. Setiap orang Kristen diperintahkan untuk mengambil bagian dalam membantu menjangkau dunia bagi Kristus. Masing-masing dari kita memiliki peran penting Allah berikan untuk membantu melaksanakan Amanat Agung-Nya.



Melihat ke Atas

Langkah 1: Tonton segmen ini dua kali.

Langkah 2: Minta seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah dalam segmen ini dengan kata-katanya sendiri.

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Apa saja perintah-perintah khusus yang Yesus berikan kepada murid-murid-Nya dalam Amanat Agung?
3. Apakah amanat ini hanya ditujukan kepada para murid saja, atau merupakan panggilan bagi semua orang percaya? Apa alasan Anda?
4. Menurut Anda, mengapa Yesus memberitahu kita sebagai pengikut-Nya bahwa Ia memiliki “segala kuasa di surga dan di bumi?” Bagaimanakah hal ini menjadi penting bagi kita ketika kita berusaha untuk menyaksikan Kristus kepada orang lain dan berusaha untuk merintis komunitas misi yang baru?
5. Bacalah Kisah Para Rasul 1:8-9. (Ini adalah kisah lain mengenai Amanat Agung dan kenaikan Yesus.) Menurut Anda, mengapa Yesus menyuruh murid-murid-Nya untuk memulai pertama-tama dari Yerusalem? Mengapa hal itu penting? Lalu apa yang Yesus perintahkan untuk mereka lakukan selanjutnya?
6. Berdasarkan bagian yang baru saja kita baca dalam Kisah Para Rasul 1, kepada siapakah para murid diperintahkan untuk memberitakan Injil? Bagaimana hal ini dapat menjelaskan tentang bagaimana Yesus memandang semua orang?
7. Bisakah Anda memikirkan satu kelompok masyarakat di negara Anda yang perlu mendengarkan Injil? Bagaimana Anda bisa menjadi orang yang PERGI dan memberitakan tentang Yesus kepada mereka?



Gunakan kode ini untuk
menonton segmen ini
di ponsel pintar Anda.
Bahasa-bahasa lain
tersedia di situs web
JESUS Film

Pertanyaan Penerapan

Bagaimana Anda dapat menggenapi Amanat Agung? Pertama, pastikan bahwa Anda secara pribadi berkomitmen kepada Kristus dan dipenuhi dengan Roh Kudus. Kedua, berdoalah agar Allah menuntun Anda. Ketiga, ketika Allah menjawab doa Anda, rencanakan ke mana Anda akan PERGI. Keempat, carilah pelatihan dari orang Kristen lain yang dewasa secara rohani. Kelima, ambillah inisiatif untuk PERGI. Temukan seorang teman Kristen untuk pergi bersama Anda untuk membagikan Injil kepada orang lain - mereka sangat membutuhkan Yesus.

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapinya. Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain. Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

Segmen 61: Panggilan untuk Mengenal Yesus Secara Pribadi (1 Korintus 15:1-4)



Melihat ke
Belakang

Peduli satu sama lain

- Mendoakan satu sama lain
- Membagikan kehidupan Anda (masalah kesehatan, keluarga, keuangan, kebutuhan rohani, olahraga, dll.)

Merayakan bersama

- Dengan pujian, alat musik, tarian atau kesaksian
- Menyembah

Membagikan visi kepada kelompok Anda dan kepada satu sama lain

- Bahwa kita akan menjadi pengikut Yesus yang lebih baik
- Agar komunitas kita semakin dekat dengan Allah

Memberi dan Berbagi

- Memberikan sesuatu yang nyata dari apa yang telah Allah berikan kepada Anda untuk membantu orang lain

Pendahuluan – Bagaimana Anda Bisa Yakin Kalau Anda Seorang Kristen

“Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci” (1 Korintus 15:3-4).

Selama berabad-abad sejak Yesus hidup di Bumi, jutaan orang telah mengundang Kristus ke dalam hidup mereka. Namun, banyak dari mereka yang melakukannya berulang kali karena mereka tidak yakin akan keselamatan mereka. Mereka tidak memiliki kepastian akan kehadiran Kristus yang abadi, tidak memiliki keyakinan bahwa jika mereka meninggal hari ini, mereka akan bersama dengan Tuhan di surga. Apakah Anda yakin akan keselamatan Anda? Ketahuilah bahwa komitmen kepada Kristus melibatkan ketiga hal ini: akal budi, emosi, dan kehendak.

Langkah 1: Tontonlah segmen ini dua kali untuk memahami kesempatan untuk menerima Kristus.

Langkah 2: Mintalah seorang anggota kelompok untuk menceritakan kisah kehidupan baru yang Yesus tawarkan kepada kita dalam Injil yang dijelaskan dalam klip

Langkah 3: Berikan kesempatan kepada kelompok untuk menambahkan atau mengoreksi kisah tersebut.

Langkah 4: Pertanyaan diskusi.

1. Apa yang paling Anda sukai dari kisah tersebut? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Apa arti kata “dosa” bagi Anda? Bagaimana Yesus membayar harga atas dosa-dosa Anda?
3. Kehidupan Kristen harus dijalani dengan iman, bukan dengan emosi. Apa peranan emosi dalam hidup Kekristenan Anda? Bagaimana dan kapan emosi bisa menyesatkan?
4. Menurut Anda, mengapa memiliki keyakinan akan keselamatan itu penting?
5. Bagikanlah kisah tentang bagaimana Anda mengenal Yesus kepada kelompok.

Kesimpulan

Ada empat kebenaran penting yang perlu Anda pahami untuk memastikan bahwa Anda adalah seorang Kristen:

1. Tuhan Allah mengasihi saudara dan mempunyai suatu rencana yang indah bagi hidup saudara.
2. Manusia penuh dosa dan terpisah dari Tuhan Allah sehingga ia tidak dapat mengetahui dan mengalami kasih dan rencana Allah bagi hidupnya.
3. Yesus Kristus adalah satu-satunya jalan keselamatan yang telah ditentukan oleh Tuhan Allah untuk pengampunan dosa manusia, melalui Dia, saudara dapat mengetahui dan mengalami kasih dan rencana Allah bagi saudara.
4. Kita harus menerima Yesus Kristus menjadi Juruselamat dan Tuhan kita, dengan mengundang Dia secara pribadi. Dengan demikian kita dapat mengetahui dan mengalami kasih dan rencana Allah bagi hidup kita.

Tonton segmen ini sekali lagi. Jika Anda belum pernah yakin akan keselamatan Anda, maka saat Anda menonton segmen ini lagi, berdoalah dengan kepastian untuk menerima Yesus. Jika Anda telah menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat dan Tuhan, Anda dapat yakin bahwa Anda seorang Kristen berdasarkan janji Firman-Nya.

Penerapan

Bagikan dalam kelompok bagaimana Anda percaya bahwa Allah ingin Anda menanggapi. Berlatihlah untuk menceritakan kisah ini (dari langkah 2) satu sama lain. Bagikanlah kisah hari ini kepada orang lain dan undang mereka untuk datang ke pertemuan kelompok berikutnya.

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah atas apa yang kita pelajari hari ini.
- Berdoalah untuk satu sama

Mengenal Yesus

Merintis Komunitas Misi Anda yang baru
v6.5